

**HUBUNGAN MEDIA TERHADAP PEMBELAJARAN
TEMATIK INTEGRATIVE DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 03 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

ULYA ATUS SA'ADAH
NIM : 084144037

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018**

**HUBUNGAN MEDIA TERHADAP PEMBELAJARAN
TEMATIK INTEGRATIVE DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 03 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. H. Abd. Mulkoh, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721016-199803 1 003

Oleh :

Sari Desni Noviyanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 20160393

ULYA ATUS SA'ADAH

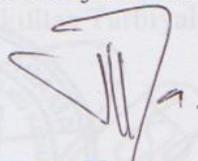
NIM : 084144037

Anggota

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag

2. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag

Disetujui Pembimbing



Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag

NIP. 197301122001122001

**HUBUNGAN MEDIA TERHADAP PEMBELAJARAN
TEMATIK INTEGRATIVE DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 03 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

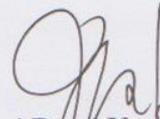
Hari : Selasa
Tanggal : 21 Agustus 2018

Ketua



Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19721016 199803 1 003

Sekretaris

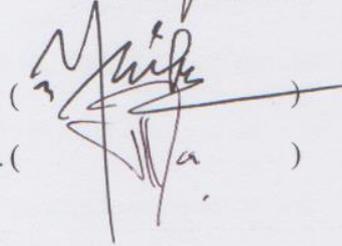


Sari Dewi Novivanti, S.Pd., M.Pd.
NUP: 20160393

Anggota

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag

2. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI
NIP: 19760203 200212 1 003

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ

يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

“Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.*

IAIN JEMBER

* *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Special For Woman* (Bandung, Al-Qur'an, 2007), juz 16 ayat 44

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam setiap pemikiran yang tertuang dalam bentuk kata-kata, terselip kisah penuh makna entah itu haru maupun canda tawa. Setiap karya adalah jiwa bagi penulisnya. Untuk itu, dengan segenap perasaan tulus dan penuh kasih izinkan

saya mempersembahkan seculil karya ini kepada:

Bapak Ramelan, terimakasih atas segala cinta, do'a, dan perjuangan dalam memberikan dukungan materil sehingga saya bisa menggapai segala cita.

Ibu Siti Masruroh, terimakasih atas segala kasih sayang dan do'a tulus yang tak pernah henti Ibu panjatkan. Terimakasih telah mengajarkan saya untuk selalu bertahan sesulit apapun menggapai impian. Ucapan terimakasih tak akan pernah cukup untuk membalas segala jasa. Dengan adanya karya ini, izinkan anakmu

bahagia karena melihat Ibu Bapak tersenyum bangga.

Teruntuk Kakakku, Umi Wasiatul Maghfiroh, terimakasih atas segala pengertian dan dukungan selama penulisan karya ini.

Tanpa dukungan dari keluarga, segala mimpi dan cita-cita tak akan pernah bermakna.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga dapat menjalankan aktifitas ibadah, khususnya dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik dan lancar. Dan semoga sholawat serta salam senantiasa Allah SWT limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman ilmiah.

Penulisan skripsi ini merupakan proses akhir selama peneliti mengemban ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto SE. MM, selaku Rektor IAIN Jember yang telah mengorganisir kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian ini.
3. Dr. H. Mundir Rosyadi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, yang selalu memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.

4. Dr. H. Mustajab, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang selalu memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir, yang merelakan sebagian waktunya untuk membimbing peneliti dengan segenap perasaan ikhlas.
6. Bapak Didik Mardianto, S.Pd. M.Pd. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 beserta seluruh dewan guru dan karyawan yang telah memberikan arahan terhadap peneliti, membimbing serta menciptakan suasana kekeluargaan selama proses penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada peneliti baik dalam bentuk do'a atau semangat dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak, semoga kita dapat meraih segala cita.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 30 Mei 2018

Penulis

Ulya Atus Sa'adah
NIM. 084144037

ABSTRAK

Ulya Atus Sa'adah, 2018. Hubungan Media Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Jember. Pembimbing Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.

Kata Kunci : Media, Tematik Integrative

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa serta menjadi tolak ukur kemajuan yang menjamin cermin kepribadian masyarakat serta fisik pendidikan adalah ujung tombak pembangunan nasional, bahkan dapat dikatakan bahwa maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat bagaimana kemajuan pendidikannya, baik dari segi sarana maupun mutunya. Dalam hal ini media pembelajaran adalah media yang mampu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, yang memiliki fungsi utama sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Fokus penelitian ini adalah 1) Adakah hubungan penggunaan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative yang dilakukan di MI Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 2) Adakah hubungan penggunaan media berbasis visual terhadap pembelajaran tematik integrative yang dilakukan di MI Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini 1) Mendeskripsikan hubungan penggunaan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative yang dilakukan di MI Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 2) Mendeskripsikan hubungan penggunaan media berbasis visual terhadap pembelajaran tematik integrative yang dilakukan di MI Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penentuan sampel *Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah ; Observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa: Ada hubungan media terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Sedangkan kesimpulan secara khususnya adalah 1) Ada hubungan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember tahun pelajaran 2017/2018, 2) Ada hubungan media berbasis visual terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Indikator Variabel	9
3. Definisi Operasional	10
F. Asumsi Penelitian	12
G. Hipotesis	13

H. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	15
2. Populasi dan Sampel.....	15
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	18
4. Analisis Data.....	22
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	22
1. Kajian Teori Tentang Media Pembelajaran	28
2. Kajian Teori Tentang Pembelajaran Tematik Integrative.....	43
3. Kajian Teori Tentang Hubungan Media Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative.	55
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	55
A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data	62
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Tabel Krejcie	17
1.2	Tabel Pemberian Data Skor	21
1.3	Tabel Kisi-kisi Instrumen	21
3.1	Tabel Keadaan Guru	59
3.2	Tabel Keadaan Siswa.....	61
3.3	Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana	62
3.4	Tabel Uji Validitas.....	63
3.5	Tabel Uji Reliabilitas	64
3.6	Tabel Jumlah Responden	64
3.7	Tabel Daftar Nama Responden.....	65
3.8	Tabel Hasil Belajar Siswa.....	68
3.9	Tabel Pengujian Hipotesis Nihil Mayor	72
3.10	Tabel Pengujian Hipotesis Nihil Minor Pertama.....	76
3.11	Tabel Pengujian Hipotesis Nihil Minor Kedua	81

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian

1. Matrik Penelitian
2. Dokumentasi
3. Permohonan Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Pernyataan Keaslian Tulisan
6. Angket Penelitian
7. Hasil Angket Siswa
8. Uji Validitas
9. Uji Reliabilitas
10. Jurnal Penelitian
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Silabus
13. Denah MIN 03 Jember
14. Biodata

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya memiliki potensi dapat mendidik dan dididik. Manusia dapat mendidik yaitu karena manusia tersebut mempunyai kemampuan untuk dapat mentransfer pengetahuan yang telah dimiliki, menilai, membimbing, melatih serta memotivasi. Manusia memiliki potensi untuk dapat dididik yaitu karena manusia itu memiliki kemampuan untuk belajar menerima pengetahuan, bimbingan, dan latihan sehingga manusia itu akan mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas dan mampu berbagi ilmu dengan yang lainnya.

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan potensi yang manusia miliki yaitu dengan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk dapat membina kepribadian seseorang yang sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya.¹

Dalam arti lain pendidikan merupakan bentuk pendewasaan seorang peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, keterampilan yang telah dimiliki. Dengan begitu maka bakat, keterampilan yang ada pada peserta didik akan dapat tersalurkan dan anak akan mampu bersaing dengan lainnya. Oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan itu dirancang

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm.19

dengan baik, guna untuk dapat memberikan pemahaman dan dapat meningkatkan prestasi belajar bagi peserta didik.

Prestasi belajar itu sering dipermasalahkan dengan siswa tersebut dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Permasalahan ini dimungkinkan yaitu karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, dan siswa itu sendiri tidak merasa termotivasi saat proses pembelajaran. Sehingga akan berakibat pada siswanya yang kurang memahami materi yang telah disampaikan. Untuk itu guru harus mampu menyajikan informasi yang menarik bagi siswanya karena dengan adanya suatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus, serta didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media sehingga akan lebih menarik perhatian mereka untuk belajar.²

Untuk itu sebagai seorang guru hendaknya itu memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan, kreativitas, serta memiliki kemampuan untuk memilih media yang akan digunakan dalam mengajar. Karena media itu merupakan salah satu cara untuk dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru ketika mengajar, karena dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru dan media tersebut dapat berupa film, video, gambar, modul, dan sebagainya. Dengan adanya media yang

² Martini Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Ciputat: Referensi, 2012), 92.

digunakan dalam pembelajaran siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa itu tidak merasa jenuh ketika dalam proses pembelajarannya.³

Menurut Gagne dan Briggs (1977) yang dikutip oleh Azhar Arsyad secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran dan dapat menumbuhkan perbedaan dalam mengajar yang dilakukan sebelumnya.⁴

Pembelajaran tematik integrative lebih menekankan kepada siswa yang dituntut secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa tersebut akan mampu menemukan ide-ide baru. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru untuk dapat membuat siswa itu aktif dalam belajarnya.

Teori Symbol System yang digagas oleh G. Salomon (1977) ini berpendapat bahwa teori yang ditujukan untuk menjelaskan hubungan media terhadap pembelajaran tematik integrative. Menurut Salomon, setiap media memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi melalui sistem simbol tertentu. Lebih lanjut Salomon menyatakan bahwa

³ Luluk, *Wawancara, Jember*, 26 September 2017 di ruang kelas I B MI Negeri 03 Jember

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 4.

efektifitas sebuah media bergantung pada kesesuaian dengan peserta didik atau pelajar, isi, dan tugas.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 03 Kabupaten Jember pada tanggal 11 September sampai tanggal 11 November 2017 diperoleh informasi dari Ibu Luluk selaku guru kelas 1 bahwa pembelajaran tematik integrative merupakan pembelajaran yang menggunakan tema, dan dari tema tersebut dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran, kemudian didalam pembelajaran tematik tersebut siswa juga harus berperan aktif dalam pembelajaran, karena ketika dalam proses pembelajaran seorang guru itu menanyakan sesuatu hal yang berkaitan dengan tema yang sedang diajarkan, sehingga dengan begitu anak akan mampu berfikir untuk dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan. Sebagai contoh dengan tema kegemaranku dan subtema gemar bernyanyi dan menari yang mengintegrasikan empat mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Seni Budaya Dan Prakarya, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, masing-masing mata pelajaran mempunyai Kompetensi Dasar yang berbeda-beda tetapi saling berkaitan dalam pembelajaran ini menggunakan media gambar.⁶

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas, maka perlu satu tindakan guru untuk mengatasi masalah yang terjadi didalam kelas. Salah satu alternatif yang bisa digunakan guru adalah dengan menggunakan

⁵ Sadiman S. Arief, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2009), 189.

⁶ Observasi tanggal 30 September 2017 di MI Negeri 03 Jember

media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang diajarkan. Senada dengan Firman Allah SWT dalam Al Quran (Qs Almaidah : 16)

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ

الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

Artinya :”Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus”.⁷

Dengan begitu anak akan lebih aktif ketika dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik integratif ini selain dijelaskan secara verbal, juga perlu adanya media pembelajaran seperti media cetak, media visual, ataupun audio dan media yang lain yang sekiranya dapat mendukung proses pembelajaran tematik. Menurut beliau dengan adanya media pembelajaran yang digunakan di MI NEGERI 03 dapat menumbuhkan rasa semangat siswa untuk belajar sehingga siswa dalam proses belajarnya lebih antusias ketika menggunakan media pembelajaran. Dari yang tadina siswa itu bermain sendiri atau bahkan tidak memperhatikan materi yang disampaikan ketika menggunakan media dalam pembelajaran siswa itu lebih memperhatikan materi apa yang sedang disampaikan.

Melihat dengan pentingnya kehadiran media yang digunakan untuk pembelajaran, membantu penulis menjadi tergugah untuk melakukan

⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan Perkata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013)

penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik sehingga penulis mengambil judul “Hubungan Media Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ”

B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁸

Masalah yang akan dikaji dari pene;iti ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pokok Masalah

Adakah hubungan penggunaan media terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

2. Sub Pokok Masalah

a. Adakah hubungan penggunaan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative yang dilakukan di MI Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

- b. Adakah hubungan penggunaan media berbasis visual terhadap pembelajaran tematik integrative yang dilakukan di MI Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁹

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan hubungan media terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hubungan penggunaan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative yang dilakukan di MI Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018
- b. Mendeskripsikan hubungan penggunaan media berbasis visual terhadap pembelajaran tematik integrative yang dilakukan di MI Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan

⁹ IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah..., 37.

yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁰

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan media dalam pembelajaran tematik integrative di dalam kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, dapat bermanfaat menambah ilmu pengetahuan, serta dapat memahami tentang pengaruh media terhadap pembelajaran tematik integrative.

b. Bagi perguruan tinggi IAIN Jember

Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan suatu karya yang dapat dijadikan pengetahuan dan perhatian terhadap pendidik akan pentingnya dalam mengembangkan kecerdasan anak melalui penggunaan media dalam pembelajaran tematik integrative.

¹⁰ IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah..., 38.

c. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

Penelitian ini dapat bermanfaat menjadi acuan dan masukan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumpalsari Jember.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas atau *independen variable* yang disimbolkan dengan

X adalah penggunaan media pembelajaran

Sub variabel : (X₁) adalah media berbasis cetakan

(X₂) adalah media berbasis visual

b. Variabel terikat atau *dependen variable* yang disimbolkan dengan

Y yaitu hasil belajar siswa

2. Indikator Variabel

setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan menggunakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

nantinya akan dijadikan dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹²

Memecah-mecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi, yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.¹³

Indikator dari variabel dalam penelitian ini, antara lain :

a. Indikator dari media pembelajaran (variabel X) terdiri dari tiga sub variabel. Adapun indikator yang terdapat pada sub variabel ini adalah :

1) Media berbasis cetakan (X_1)

a) Buku pelajaran

2) Media berbasis visual (X_2)

a) Menggunakan gambar

b. Indikator dari hasil belajar siswa (variabel Y_1) adalah nilai ulangan harian

3. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

¹² IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah...*, 38.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 164.

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁴

1) Media cetakan

Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses percetakan/printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan.

2) Media visual

Sebagaimana halnya media yang lain media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan.

¹⁴ Arief S.Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2009), 6.

Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual.

Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak di visualkan. Selain sederhana dan mudah pembuatannya media visual termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya.

b. Tematik Integrative

Menurut kamus besar bahasa indonesia, “Tematik merupakan berkenaan dengan tema, dan tema sendiri berarti pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya)”¹⁵

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran.¹⁶

Dari pengertian diatas pembelajaran tematik integrative adalah penggabungan dari semua mata pelajaran umum yang di satukan menjadi satu tema dan didalamnya terdapat beberapa

¹⁵ Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1.429.

¹⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 85.

subtema yang di ajarkan satu kali pertemuan setiap satu subtema.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti dan merumuskan hipotesis.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi :

1. Media akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran tematik integrative.
2. Seluruh responden mendapatkan media pembelajaran yang sama yaitu media pembelajaran berbasis cetakan dan media pembelajaran berbasis visual dalam setiap proses pembelajaran.

G. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.¹⁸ Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian teoritik, maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

¹⁷ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah...*, 39.

¹⁸ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

1. Hipotesis Kerja (Ha)

a. (Ha) Mayor :

Ada hubungan media terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

b. (Ha) Minor :

1) Ada hubungan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

2) Ada hubungan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Hipotesis Nihil (Ho)

a. (Ho) Mayor :

Tidak ada hubungan media terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

b. (Ho) Minor :

1) Tidak ada hubungan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

2) Tidak ada hubungan media berbasis visual terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang hubungan media terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Maka dari itu rumusan ini sudah sangat jelas bahwa metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.¹⁹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.²⁰

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sampai dengan kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 yang jumlahnya 160 siswa.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 7.

²⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 173-174.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).²²

Mengenai beberapa banyak subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal berikut :

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar akan lebih baik.²³

Salah satu teknik untuk menghitung jumlah sampel minimal yang harus dijadikan sasaran penelitian adalah dengan menggunakan tabel Krejcie. Krejcie dalam melakukan

²² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 118.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 177.

perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5% jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. tabel Krejcie ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Tabel Krejcie

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1000	278	75.000	382
210	136	1100	285	100.000	384

Peneliti mengambil sampel sebanyak 113 siswa/siswi yang terdiri dari kelas IV sampai dengan kelas VI. Mengingat ada tingkatan tersebut, maka untuk menentukan siapa yang menjadi

responden, peneliti menggunakan metode *startified random sampling*.

3. Teknik dan Istrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi : observasi, angket, wawancara dan dokumenter.

1) Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.²⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai :

- a) Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember
- b) Penggunaan media dalam pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember
- c) Pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 199-200.

2) Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵

Adapun data yang diperoleh melalui angket ini adalah :

- a) Data tentang penggunaan media berbasis cetakan dalam pembelajaran tematik integrative
- b) Data tentang penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran tematik integrative

3) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁶

Informasi yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah informasi yang terkait dengan :

- a) Persepsi informan tentang penggunaan media dalam pembelajaran tematik integrative
- b) Persepsi informan tentang pembelajaran tematik integrative dengan menggunakan media

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 142.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 137.

- c) Persepsi informan tentang pengaruh media terhadap pembelajaran tematik integrative

4) Dokumenter

Dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁷

Dalam hal ini informan yang diperoleh berkenaan dengan :

- a). Sejarah didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember
- b) Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember
- c) Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember
- d) Penggunaan media dan Pembelajaran Tematik Integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember
- e) Denah lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen kedua yaitu angket (kuisisioner) dengan jumlah soal 20 butir dari variabel X. Penelitian ini menggunakan *skala likert*, *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 173.

penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.²⁸

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

Tabel 1.2
Pemberian data skor

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju/selalu/sangat positif, diberi skor	5
2	Setuju/sering/positif, diberi skor	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral, diberi skor	3
4	Tidak setuju/hampir tidak setuju/negatif, diberi skor	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah, diberi skor	1

Jadi untuk kalimat yang menunjukkan suatu hal yang positif maka mendapatkan skor nilai yang tinggi sedangkan kalimat yang menunjukkan suatu hal yang negatif maka mendapatkan skor nilai yang rendah.

Tabel 1.3

Kisi-kisi instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
Media Pembelajaran	Media Cetak	Buku Pelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Media Visual	Gambar	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
Hasil Belajar Siswa	-	Nilai Ulangan Harian	

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 137.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁹

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment karena penelitian ini mempunyai kategorial interval dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subjek

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

²⁹ Sugiyono, *Metode...*, 207.

Setelah memperoleh nilai r dan hasil perhitungan (r_{hitung}) maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria penggunaan sebagai berikut : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, maka (H_0 ditolak) dan (H_a diterima), jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka (H_0 diterima) dan (H_a ditolak).

Untuk menentukan nilai r_{tabel} , maka ditentukan terlebih dahulu α (taraf signifikansi) dan db (drajat bebas), penelitian ini menggunakan α (taraf signifikansi) sebesar 5%, lalu untuk menentuka db dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$db = N - nr$$

Keterangan :

N = jumlah subjek uji coba

nr = jumlah variabel yang dikorelasikan

db = drajat kebebasan.³⁰

Tabel 1.4

Kategori Interpretasi nilai “r” product moment³¹

r	Interpretasi
0,000 - 0,200	Korelasi Sangat rendah
0,200 - 0,400	Korelasi Rendah
0,400 – 0,600	Korelasi Agak rendah/sedang
0,600 – 0,800	Korelasi Cukup
0,800 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

³⁰ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 145.

³¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data...*, 234.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.³² Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab satu merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (yang meliputi variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian (yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data), serta sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan pembahasan mengenai kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab tiga merupakan penyajian data dan analisis terhadap data-data yang berkenaan dengan media pembelajaran dan pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Jember. Bab ini meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

Bab empat merupakan bab penutup. Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan sebagai intisari dari kajian teoritis dan empiris, kemudian berdasarkan itu pula dapat dijadikan saran-saran yang erat kaitannya dengan pokok bahasan dari objek penelitian

³² IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah...*, 42.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti tidak mengesampingkan hasil dari penelitian yang lebih dahulu dilakukan oleh peneliti lain. Hal ini dilakukan dalam rangka menguji keterkaitan penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu sangat perlu memunculkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya :

1. Yulia Ainur, Skripsi (2010), dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pencapaian Prestasi Akademis Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2009/2010. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, penentuan populasi dan sampel menggunakan *proportionale satratified random sampling*, metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket, interview, dan dokumenter, metode analisis data dengan menggunakan analisis korelasi product moment, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pencapaian Prestasi Akademis Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan

Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2009/2010.³³

Peneliti memilih skripsi ini karena ada persamaan dan perbedaannya, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terkaitnya yaitu tematik integrative. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang tingkat pencapaian prestasi akademis siswa dalam pelajaran PAI.

2. Finadatul Wahidah, Skripsi (2012), dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN 4 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, metode penentuan responden menggunakan *proportionale satratified random sampling*, metode pengumpulan data menggunakan angket, interview, observasi, dan dokumentasi, metode analisa data menggunakan rumus chi kuadrat dilanjutkan dengan rumus koefisien kontigensi, dan hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN 4 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.³⁴

³³ Yulia Ainur, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pencapaian Prestasi Akademis Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanggul Tahun Pelajaran 2009/2010*, IAIN Jember, 2010.

³⁴ Finadatul Wahidah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMKN 4 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*, IAIN Jember, 2012.

Peneliti memilih skripsi ini karena ada persamaan dan perbedaannya, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media pembelajaran meskipun hanya salah satu macam dari media pembelajaran tersebut, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terkaitnya yaitu tematik integrative, dan peneliti ini mengkaji tentang hasil belajar siswa.

3. Puji Yuli Purnamasari, Skripsi (2012), dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Prestasi Akademis Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wuluan Tahun Pelajaran 2011/2012". Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, penentuan populasi dan sampel menggunakan *proportionale satratified random sampling*, metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket, interview, dan dokumenter, metode analisis data dengan menggunakan analisis product moment, dan hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Prestasi Akademis Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wuluan Tahun Pelajaran 2011/2012.³⁵

Peneliti memilih skripsi ini karena ada persamaan dan perbedaannya, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media pembelajaran meskipun hanya salah satu macam dari media pembelajaran yang ada, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel

³⁵ Puji Yuli Purnamasari, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Prestasi Akademis Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wuluan Tahun Pelajaran 2011/2012*, IAIN Jember, 2012.

terkaitnya yaitu tematik integrative, dan peneliti ini mengkaji tentang hasil belajar siswa.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Dalam *Webster Dictionary* (1960), media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak ditengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.

Association for Educational Communications and Technology (AECT, 1977) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Berbeda dengan pendapat Briggs (1977) yang mengatakan bahwa media pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Termasuk didalamnya, buku, videotape, slide suara, suara guru, atau salah satu komponen dari suatu sistem

penyampaian didalamnya termasuk segala peralatan fisik pada komunikasi seperti buku, slide, buku ajar, tape recorder.³⁶

Menurut Vernon S. Gerlach dan Donald P. Ely pengertian media ada dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit, bahwa media itu berwujud : grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Menurut Arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.³⁷

Berpijak dari pengertian diatas maka ada beberapa batasan atau pengertian tentang media pembelajaran yang disampaikan oleh para ahli. Dari batasan-batasan tersebut, dapat dirangkum bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (didalam atau diluar kelas) menjadi lebih efektif.

Dalam awal perkembangannya, media memiliki posisi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, yaitu alat bantu mengajar bagi guru (*teaching aids*). Sebagai alat bantu dalam mengajar,

³⁶ Arief Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali pers, 2009), 6

³⁷ Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), 4.

media diharapkan dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Dengan kemajuan teknologi diberbagai bidang, misalnya dalam teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini, media pembelajaran memiliki posisi sentral dalam proses belajar dan bukan semata-mata sebagai alat bantu. Media adalah bagian integral dari proses belajar mengajar. dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru (atau guru melakukannya kurang efisien). Dengan kata lain, bahwa posisi guru sebagai fasilitator dan media memiliki posisi sebagai sumber belajar yang menyangkut keseluruhan lingkungan disekitar siswa.³⁸

b. Dasar Penggunaan Media

Menurut Bruner dikutip Arsyad menjelaskan bahwa ada tiga tingkatan modus belajar yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/gambar ciroric, dan pengalaman abstrak (syimbolik). Ketiga tingkatan pengalaman ini saling berinteraksi dalam berupaya memperoleh pengalaman, pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang baru.³⁹

Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat memudahkan proses komunikasi dalam dunia pendidikan karena

³⁸ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 26.

³⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, 4.

media setidaknya dapat menarik perhatian siswa sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.⁴⁰

c. Fungsi Media Pembelajaran

Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media juga dapat berguna untuk membangkitkan gairah belajar, memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Media dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pengetahuan, serta memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan. Selain itu media juga berfungsi sebagai alat komunikasi, sebagai sarana pemecahan masalah dan sebagai sarana pengembangan diri.

Fungsi media pembelajaran, dapat juga dilihat dari segi perkembangan media itu sendiri, yaitu :

- 1) Pada mulanya media berfungsi sebagai alat bantu mengajar
- 2) Dengan masuknya *audio-visual instruction*, media berfungsi memberikan pengalaman konkrit kepada siswa.
- 3) Munculnya teori komunikasi menyebabkan media mempunyai fungsi sebagai alat penyalur pesan/informasi belajar.

⁴⁰ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 1.

- 4) Adanya penggunaan pendekatan sistem dalam pembelajaran media berfungsi sebagai bagian integral dalam program pembelajaran
- 5) Akhirnya, media bukan saja sekedar berfungsi sebagai peraga bagi guru, tetapi pembawa informasi/pesan pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

Dari berbagai fungsi media di atas, tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran ini dibangun melalui komunikasi yang efektif. Sedangkan komunikasi efektif hanya terjadi jika menggunakan alat bantu sebagai perantara interaksi antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, fungsi media adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan indikator semua materi tuntas disampaikan dan peserta didik memahami secara lebih mudah dan tuntas.⁴¹

d. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasannya, mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain :

⁴¹ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran...*, 32.

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.⁴²

e. Jenis Media Pembelajaran

Beberapa jenis dari media pembelajaran yang digunakan disini setidaknya dapat memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Adapun media yang digunakan disini adalah sebagai berikut :

1) Media berbasis cetakan

Bagi kebanyakan orang, istilah “media cetak” biasanya diartikan sebagai bahan yang diproduksi melalui percetakan profesional, seperti buku, majalah, dan modul. Sebenarnya

⁴² Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), 2.

disamping itu masih ada bahan lain yang juga dapat di golongkan kedalam istilah “cetak”, seperti tulisan (teks), bagan, gambar yang difotokopi atau hasil produksi sendiri.⁴³

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku pelajaran, buku penuntun, jurnal, dan majalah.

Dalam sebuah buku dijelaskan bahwa, kita mungkin tidak menyadari sekarang bahwa buku tersebar begitu luas, tetapi mesin cetak yang diciptakan oleh Johanes Gutenberg pada tahun 1440-an mempunyai pengaruh besar dan kekal pada pendidikan dan pelatihan karena media cetak telah :

- a) Menekankan kata daripada gambar
- b) Menjadikan pembelajaran suatu proses linier, satu hal untuk satu waktu
- c) Menekankan konsep abstrak daripada pengalaman konkret dalam belajar
- d) Memungkinkan peranan otak kiri “maskulin” diatas peranan otak “feminin”
- e) Mendukung individualisme daripada kerjasama dalam pelajaran.⁴⁴

Berpijak dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya materi pelajaran itu dapat dirancang

⁴³ Nana, Syaodin dan Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran* (Rineka Cipta, 2003), 115.

⁴⁴ Dave Meier, *The Accelerated Learning Hand Book* (Bandung: Kaifa, 2002), 72.

sedemikian rupa hingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik siswa yang memiliki kemampuan cepat maupun yang lambat dalam membaca dan memahami. Disamping dapat mengulangi materi dalam media cetak ini, siswa akan mengikuti rentetan peristiwa dalam pemikiran secara logis. Sering kita jumpai bahwa perpaduan antara teks dan gambar juga dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual. Khusus pada teks terprogram siswa akan berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan atau latihan yang telah disusun.

Adapun media pembelajaran berbasis cetakan adalah :

(1) Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan suatu alat pengajaran yang paling banyak digunakan diantara alat pengajaran lainnya, buku pelajaran telah digunakan sejak manusia pandai menulis dan membaca.

Buku pelajaran juga dapat disebut dengan penuntun belajar yang memiliki pengertian bahwa terdapat bentuk lain dari media cetak yang didalamnya terdapat persiapan dan pengarahan terhadap siswa sebagaimana untuk maju pada unit berikutnya dan menyelesaikan mata pelajaran tersebut. Disamping itu ada pula penuntun instruktur yang

memberikan tuntunan dan bantuan terhadap instruktur pada saat mempersiapkan dan menyiapkan pelajaran.⁴⁵

Jadi penuntun instruktur meliputi petunjuk dan informasi yang berkaitan dengan pokok-pokok pembahasan yang akan diajarkan. Dengan begitu pentingnya keberadaan buku pelajaran didalam dunia pendidikan dewasa ini maka setiap guru dan peserta didik harus mempunyai buku pelajaran atau buku yang dengan sumber yang sama sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan terarah, keuntungan yang didapat dengan menggunakan bahan pengajaran itu juga bisa disebut dengan buku pelajaran sebagaimana terjelaskan diawal.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pemanfaatan buku pelajaran adalah :

- (a) Guru dan peserta didik dapat menelaah secara bersama-sama sehingga permasalahan yang terdapat didalam buku cetak atau buku pelajaran tersebut dapat dikaji ulang dan dibicarakan bersama-sama.
- (b) Materi pelajaran awet dan tidak mudah rusak karena dijilid dengan rapi
- (c) Biasanya buku cetak yang baik materi yang disajikan sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku, pada

⁴⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, 37.

bagian-bagian tertentu atau halaman tertentu disertakan gambar-gambar yang relevan

(d) Juga sebagai pegangan dalam menentukan metode pengajaran

(e) Memberi kesempatan pada siswa untuk mengulangi pengajaran atau mempelajari pelajaran berikutnya.

(2) Buku Penuntun

Teks penuntun yang interaktif mulai populer pada tahun 1960-an dengan istilah pembelajaran terprogram atau biasa disebut (*programed instruction*) yang merupakan materi untuk belajar mandiri.⁴⁶

Dengan format ini, pada setiap unit kecil informasi yang disajikan kepada siswa diminta untuk merespon, baik dengan cara menjawab pertanyaan atau berpartisipasi dalam kegiatan latihan. Seperti ketika jawaban yang benar akan diberikan setelah siswa selesai menjawab.

Seorang perancang pembelajaran berbasis teks ini harus berupaya untuk membuat materi dengan media berbasis teks ini menjadi sangat interaktif. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam hal ini seperti warna, huruf dan kotak. Warna dapat digunakan sebagai alat penuntun penarik perhatian kepada informasi

⁴⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, 90.

yang penting. Terdapat beberapa petunjuk yang mungkin dapat membantu menyiapkan media berbasis teks yang interaktif antara lain :

- (a) Sajikan informasi dalam jumlah yang selengkapnya dapat dicerna, di proses, dan dikuasai oleh siswa.
- (b) Pertimbangkan hasil pengamatan dan analisis kebutuhan siswa dan siapkan latihan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut
- (c) Pertimbangkan hasil analisis respon siswa, bagaimana siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan latihan memberikan kesempatan untuk latihan tambahan, menyiapkan contoh-contoh, atau menyarankan bacaan tambahan
- (d) Siapkan kesempatan bagi siswa untuk dapat belajar sesuai kemampuan dan kecepatan mereka, keberhasilan penyajian materi dengan media berbasis teks sangat ditentukan oleh kesempatan siswa belajar berdasarkan kemampuannya
- (e) Gunakan beragam jenis latihan dan evaluasi seperti main peran, studi kasus, berlomba atau simulasi.⁴⁷

⁴⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, 91.

(3) Jurnal

Suatu karya ilmiah yang dipublikasikan secara periodik yang memuat ilmu pengetahuan, biasanya berupa laporan penelitian terbaru. Jurnal terdiri atas artikel-artikel yang telah di review, hal ini dimaksudkan agar memenuhi standar kualitas jurnal yang baik dan sebagai kroscek bahwa penelitian yang dibuat valid.

(4) Majalah

Majalah adalah publikasi atau terbitan berkala yang memuat berbagai artikel, berita olahan, cerita, mitos. Majalah dicetak dalam lembaran kertas berukuran kuarto, folio bahkan dijilid seperti buku.⁴⁸

b) Media Berbasis Visual

Media visual juga disebut media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya. Media ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

(1) Media visual yang tidak diproyeksikan

Media visual yang tidak diproyeksikan merupakan media yang sederhana tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak. Media ini tidak tembus cahaya (non transparan), maka tidak dapat dipantulkan pada layar. Namun, media ini hanya digunakan

⁴⁸ Wahyu Wibowo, *Berani Menulis Artikel* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2006), 22-24.

oleh guru karena lebih mudah pembuatan maupun penggunaannya.

(2) Media visual yang diproyeksikan

Media ini juga merupakan suatu media visual, namun dapat diproyeksikan pada layar melalui suatu pesawat proyektor. Oleh karena itu media ini terdiri dari dua unsur yang tak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Melalui pesawat proyektor, materi atau perangkat lunak yang berwujud gambar, bagan, atau tulisan dapat diproyeksikan pada layar.⁴⁹

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar karena media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.⁵⁰

⁴⁹ Sri Anitah, *Media Pembelajaran...*, 7.

⁵⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, 91.

Dari beberapa presepsi diatas dapat dikatakan bahwa visual memiliki peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar yang hanya mengandalkan fungsi indera penglihatan. Peranan visual sangatlah penting sebagai acuan pemikiran serta peran penyajian secara visual dapat menyederhanakan informasi serta “mengulang” informasi untuk mendukung penjelasan verbal.

Adapun media berbasis visual adalah :

(a) Menggunakan Gambar

Gerlach & Ely (1980) mengatakan bahwa gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa, tetapi juga seribu tahun atau seribu mil. Melalui gambar dapat ditunjukkan kepada pembelajar suatu tempat, orang, dan segala sesuatu dari daerah yang jauh dari jangkauan pengalaman pembelajar sendiri. Gambar juga dapat memberikan gambaran dari waktu telah lalu atau potret (gambaran) masa yang akan datang, gambar atau fotografi dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu, seperti : binatang, orang, tempat atau peristiwa. Gambar diam yang pada umumnya digunakan dalam pembelajaran, yaitu : potret, kartupos, ilustrasi dari buku, katalog dan gambar cetak. Melalui gambar dapat diterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik. Edgar Dale (1963) mengatakan bahwa gambar

dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ketaraf yang lebih konkret (pengalaman langsung).⁵¹

(b) Menggunakan Liquid Crystal Display (LCD)

Untuk ukuran terbatas, gambar, digital proyeksi dapat ditampilkan dengan menggunakan monitor komputer atau laptop pribadi. Namun untuk sasaran kelompok besar atau masal diperlukan monitor televisi yang lebih besar atau panel LCD dengan overhead projector.

Gambar digital proyeksi dirancang untuk menggunakan presensi dengan perangkat lunak grafis, LCD menghasilkan gambar dari layar komputer. Cara kerja elektroniknya hampir sama dengan overhead transparansi. Sebuah saklar layar LCD dihubungkan kedalam satu unit komputer. Dari sini gambar ditransformasikan ke dalam ruang pemroses data dengan intensitas yang tinggi. Sinar overhead projector dipancarkan melalui layar LCD.

Proyektor LCD memiliki perbedaan dalam unit pengoprasian dengan overheard proyektor. Pada LCD proyektor gambar yang akan dipancarkan dapat berasal

⁵¹ Sri Anitah, *Media Pembelajaran....*, 7.

dari komputer, video atau siaran TV. Power point merupakan salah satu program yang sangat populer digunakan karena mudah menggunakannya dan memiliki kekayaan warna.⁵²

2. Pembelajaran Tematik Integrative

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Integrative

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat menentukan hasil pembelajaran. Pada tahun 2014 mulai diberlakukan kurikulum 2013 untuk setiap setiap jenjang pendidikan dan khusus di sekolah dasar diberlakukan pembelajaran tematik. Hal ini berdasarkan Kemendikbud yang menyatakan bahwa kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI.

Menurut Poerwadarminta dalam Abdul Majid menjelaskan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.⁵³

Menurut Abdul Majid pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran

⁵² Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), 71.

⁵³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

maupun antar-mata pelajaran, dengan adanya pemanduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.⁵⁴

Menurut Abdul majid pembelajaran tematik diuraikan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran tematik ini berangkat dari satu tema sebagai pusat untuk memahami konsep maupun gejala dari berbagai bidang studi.
- 2) Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mengabstraksikan dunia nyata di lingkungan sekitar sesuai kemampuan anak.
- 3) Pembelajaran tematik ini merupakan cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara responsif.
- 4) Menggabungkan konsep dalam berbagai bidang studi yang berbeda agar proses belajar menjadi bermakna.⁵⁵

Menurut Kemendikbud pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua

⁵⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, 85.

⁵⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, 8.

hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik.

Berdasarkan teori diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajara tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema. Melalui pengintegrasian kompetensi mata pelajaran ini diharapkan pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integrative

Karakteristik pembelajaran tematik secara rinci dijabarkan oleh Abdul Majid Penjabaran karakteristik pembelajaran tematik tersebut sebagai berikut.

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Siswa sebagai subyek belajar. Sementara guru bertindak sebagai fasilitator dengan memberi kemudahan pada siswa untuk melakukan proses belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*). Siswa dihadapkan pada sesuatu hal yang nyata (konkret) untuk memahami suatu hal

yang abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pemisahan mata pelajaran dalam pembelajaran tematik tidak begitu jelas. Siswa belajar dengan diarahkan pada tema yang dekat dengan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel. Dengan demikian guru dapat mengkaitkan berbagai mata pelajaran dan juga mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.⁵⁶

Berdasarkan penjabaran teori diatas bahwa pembelajaran tematik mempunyai karakteristik yang khusus. Karakteristik pembelajaran tematik tersebut yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan, dan menekankan pada proses belajar sambil melakukan sesuatu.

⁵⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu....* 89-90.

c. Prinsip Pembelajaran Tematik Integrative

Pembelajaran tematik didasarkan pada pengintegrasian dan keterpaduan materi pelajaran kedalam tema. Pelaksanaan pembelajaran tematik harus berdasarkan pada prinsip-prinsip yang berlaku untuk mencapai pembelajaran yang bermakna dan utuh. Abdul majid menuturkan 5 prinsip pembelajaran tematik integratif yaitu sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait.
- 3) Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku.
- 4) Materi yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal.
- 5) Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan.⁵⁷

Pembelajaran tematik juga memiliki prinsip evaluasi dan prinsip reaksi. Menurut Fadillah prinsip evaluasi dan prinsip reaksi adalah sebagai berikut.

a) Prinsip evaluasi

Langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik antara lain memberi kesempatan siswa untuk melakukan *self-assesment* dan juga mengevaluasi hasil belajar lainnya yang telah dicapai.

b) Prinsip reaksi

Guru harus mampu merencanakan dan melaksanakan

⁵⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu....* 89

pembelajaran yang mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Siswa itu sendiri akan memberikan respon yang beragam dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru harus reaktif terhadap kemungkinan itu dan tetap mengarahkan pembelajaran dalam kesatuan utuh dan bermakna. Fadillah mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran tematik guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan hal-hal yang dicapai melalui *nurturant effect* (dampak pengiring) tersebut.⁵⁸

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran tematik terdiri dari 4 prinsip yaitu prinsip dalam pemilihan tema, prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, prinsip evaluasi dan prinsip reaksi. Setiap prinsip mengandung unsur penting dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif.

d. Perencanaan Pembelajaran Tematik Integrative

Merencanakan pembelajaran dengan baik adalah bertujuan untuk membuat proses pembelajaran itu menjadi sukses. Menurut Meinbach, Liz Rothlein, & Anthony D. Fredericks lima langkah penting dalam merencanakan pembelajaran tematik yang sukses. Lima langkah tersebut yaitu:

3.

⁵⁸ Trianto, *Model-model pembelajaran inovatif beorientasi konstruktivis* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 156.

1) Memilih tema

Ada banyak hal yang dapat dipilih menjadi tema dalam pembelajaran tematik. Hal-hal mengenai isu yang sedang dibicarakan, ketertarikan siswa dapat digunakan sebagai tema dalam pembelajaran.

4.

2) Mengorganisasikan tema

Setelah memilih tema, seorang guru harus menentukan kemampuan dan sasaran dari aktivitas belajar dalam memahami tema yang telah ditentukan. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa materi ke dalam satu tema secara spesifik. Selain itu, bisa dilakukan dengan mengkombinasikan materi dari berbagai buku. Dengan begitu, siswa akan belajar secara menyeluruh.

3) Mengumpulkan bahan dan sumber

Pembelajaran tematik bukan hanya berdasar pada buku teks tetapi juga memiliki beragam bahan pembelajaran yang bisa digunakan. Guru harus menentukan jenis bahan atau sumber yang akan dijadikan acuan pada satu pembelajaran. Setelah itu, guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai bahan atau sumber yang dapat digunakan.

4) Merancang aktivitas dan tugas

Merancang berbagai kegiatan belajar merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dilakukan agar siswa menghargai dan memahami setiap topik secara spesifik

maupun secara umum.

5) Melaksanakan pembelajaran

Sejalan dengan langkah-langkah perencanaan pembelajaran tematik tersebut, Abdul Majid juga mengutarakan beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan. Tahap perencanaan tersebut meliputi kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan pengusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.⁵⁹

5.

Berdasarkan penjabaran teori diatas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran tematik integratif sangat ditentukan oleh bagaimana pembelajaran tersebut direncanakan dan dikemas sesuai kondisi peserta didik. Terdapat 5 langkah dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif yaitu a) memilih tema, b) mengorganisasikan tema, c) mengumpulkan bahan dan sumber, d) merancang aktivitas dan tugas, dan yang kelima yaitu melaksanakan pembelajaran.

e. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integrative

Menurut standar proses dalam permendikbud nomor 65 tahun 2013 pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

⁵⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu....* 95

6. 1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran. Abdul Majid mengemukakan tiga tujuan dari kegiatan membuka pelajaran yaitu untuk menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa dan memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran.⁶⁰

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan guru untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Berdasarkan panduan pendampingan kurikulum 2013, kegiatan pendahuluan meliputi: a) apersepsi dan motivasi, b) penyampaian kompetensi dan rencana pembelajaran. Kegiatan apersepsi dan motivasi diuraikan dalam beberapa kegiatan yaitu: mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, mendemonstrasikan sesuatu terkait tema, mengecek perilaku awal (*entry behaviour*). Sedangkan untuk penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan meliputi: menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik, menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.⁶¹

⁶⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu....* 129.

⁶¹ Kemendikbud, *Panduan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud, 2013), 20.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Abdul Majid mengungkapkan bahwa dalam kegiatan inti, dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media. Sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.⁶²

Dijelaskan dalam Permendikbud nomor 103 tahun 2014 pada kegiatan inti, kelima pengalaman belajar tidak harus muncul seluruhnya dalam satu pertemuan, tetapi dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Tergantung cakupan muatan pembelajaran. Setiap langkah pembelajaran dapat digunakan sebagai metode dan teknik pembelajaran.

7.

Abdul Majid menjelaskan pada kegiatan inti selama proses pembelajaran siswa mengamati objek nyata berupa benda nyata atau lingkungan sekitar, melaporkan hasil pengamatan, melakukan permainan, berdialog, bercerita, mengarang, membaca sumber-sumber bacaan, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta bermain peran.⁶³

Berdasarkan panduan pendampingan kurikulum 2013 kegiatan inti pembelajaran yang harus dilakukan guru meliputi : penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi

⁶² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu....* 129

⁶³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu....* 130

pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan), penerapan pembelajaran tematik terpadu/tematik, pembelajaran berbasis mata pelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran serta penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.⁶⁴

3) Kegiatan Akhir/ Penutup

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta kaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁶⁵

Dijelaskan dalam Permendikbud nomor 103 tahun 2014 kegiatan guru bersama peserta didik yaitu : a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; d) melakukan penilaian; e) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan layanan

⁶⁴ Kemendikbud. *Panduan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 ...*,21-23.

⁶⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu....* 130.

konseling dan/atau memberikan tugas baik tujuan individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan f) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Hubungan Media Terhadap Pembelajaran Tematik

Integrative

Teori Symbol System yang digagas oleh G. Salomon (1977) ini berpendapat bahwa teori yang ditujukan untuk menjelaskan hubungan media terhadap pembelajaran tematik integrative. Menurut Salomon, setiap media memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi melalui sistem simbol tertentu. Lebih lanjut Salomon menyatakan bahwa efektifitas sebuah media bergantung pada kesesuaian dengan peserta didik atau pelajar, isi, dan tugas.⁶⁶

⁶⁶ Sadiman S. Arief, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2009), 189.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember
Status	: Negeri
Alamat	: Jalan Mahoni
Desa	: Wirolegi
Kecamatan	: Sumpalsari
Kabupaten	: Jember
Kode Pos	: 68121
Telpon	: (0331) 326062
Nomor SK	: 107/1998
Penerbit SK	: Kementerian Agama
Gedung Sekolah	: Milik Sendiri
Waktu Belajar	: Pagi Hari

2. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 03 Jember merupakan madrasah induk dari beberapa madrasah-madrasah swasta yang mana dalam satu kecamatan sumpalsari ada 6 madrasah swasta dan 1 madrasah negeri. Segala bentuk aktifitas Kelompok Kerja

Madrasah/KKMI dan yang lainnya dipusatkan pada MIN 03 Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember berdiri dan resmi di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Jember pada tahun 1997, sebelum itu madrasah ini dikelola/di bawah naungan sebuah yayasan dan bernama Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di jalan Sri Tanjung Wirolegi Sumbersari Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berdiri sejak 1980, adapun beberapa tokoh masyarakat yang berperan aktif mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim adalah :

- a. H. Abu Hasim
- b. H. Kusnu Syaifuddin
- c. H. Suryohadi Sholeh

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berada di daerah kelurahan Wirolegi Kabupaten Jember mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen Agama Kab. Jember dengan status terdaftar pada tahun 1993 dan status diakui tahun 1995. Bentuk fisik bangunan yang layak merupakan bentuk swadaya dari masyarakat/yayasan Madrasah Agus Salim pada saat itu mempunyai 5 ruang gedung dan 1 ruang kantor. Beberapa ruangan terpisah dan berdekatan dengan masjid.

Adapun jumlah murid cukup banyak karena Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim didukung oleh seluruh masyarakat Wirolegi

dan tokoh masyarakat yang berperan, Kepala Madrasah yang pertama bernama :

- a. Ansori
- b. Kasturi
- c. Nahrowi

Melihat perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sangat pesat dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih bagus, atas dasar musyawarah bersama para tokoh dan pengurus Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim, Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sepakat dilimpahkan ke Departemen Agama Kabupaten Jember. Dalam hal ini terjadi karena banyak faktor dan dalam pelimpahan ini diantara tokoh masyarakat terjadi pro dan kontra.

Kemudian pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di rubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari yang sekarang sudah di rubah menjadi Madrasah Negeri 03 Jember di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Jember. Adapun yang menjadi Kepala Madrasah sejak penegrian adalah :

- a. Moh. Dalil, A.Ma (1997-2000)
- b. Moh. Rifa'I Toha, A.Ma (2000-2005)
- c. Abdul Kohar, S.Ag (2005-2009)
- d. Dra. Hindanah (2009-2014)
- e. Didik Mardiyanto, S.PD, M.Pd (2014-sekarang)

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya siswa madrasah dan lingkungan yang islami, efisien, efektif, serta berprestasi berbasis IMTAQ dan IPTEK”

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember mengemban misi yaitu :

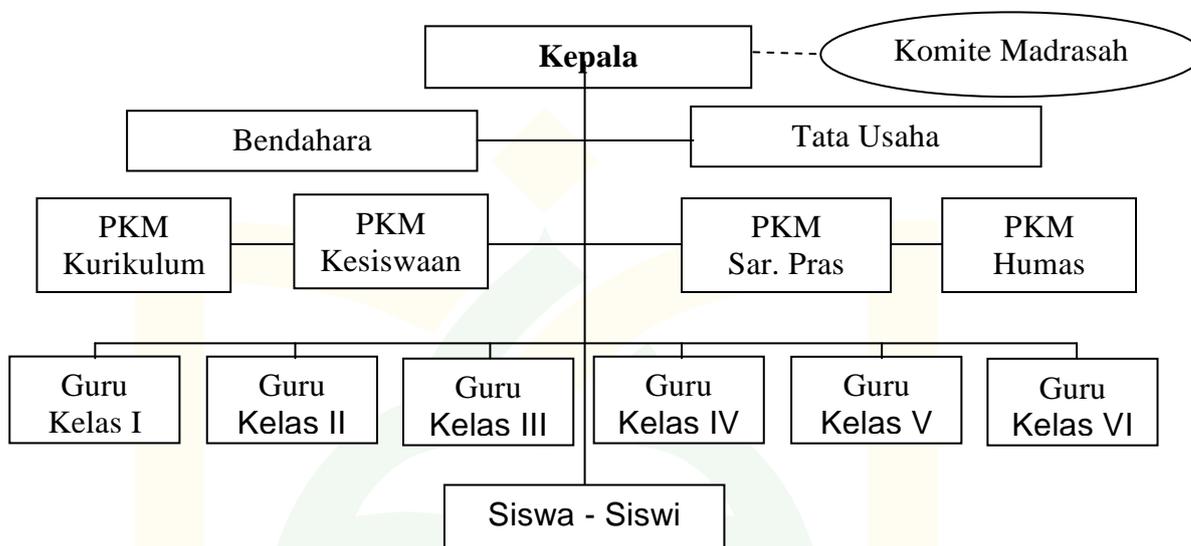
- 1) Mengoptimalkan pengalaman ajaran agama islam
- 2) Meningkatkan perolehan nilai US/UM
- 3) Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup
- 4) Mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran yang efektif
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pemngembangan diri

c. Struktur Organisasi Mdrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai realisasi dari sistem pendidikan, sehingga pendidikan berjalan dengan baik dan berstruktur. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember dapat diliaht pada bagan berikut :

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember



d. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

Data guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.1

Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

No.	Nama / NIP	Jabatan	Tempat Tugas
1	Didik Mardianto ,S.Pd, M.Pd 196710191998031001	Guru Madya/Kepala Madrasah	MIN 03 Jember
2	Khotimatul Barriyah, S.Ag 197102122006042005	GuruMuda/Guru Mapel	MIN 03 Jember
3	Mochamad Subandi, S.Pd 196812172005011001	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 03 Jember
4	Luluk, S.Pd 196604152006042002	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 03 Jember
5	Indah Iswati, S.Pd 196904022005012011	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 03 Jember
6	Endiwijayati, S.Pd.I 196804222005012002	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 03 Jember
7	Saefullah, S.Pd.I	Guru Muda/Guru	MIN 03

	196212291998031002	Kelas	Jember
8	Nanang Setiawan, S.Pd 197312072005011005	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 03 Jember
9	Fifin Andriyani, S.PdI 198211082006042011	GuruMuda/Guru Mapel	MIN 03 Jember
10	Alfiah, S.Pd 197009132007102003	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 03 Jember
11	Erni Novianita, S.Pd 198111252005012013	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 03 Jember
12	Wiwin Supartinah, A.MA 197408242007102005	Pengadministrasi	MIN 03 Jember
13	Agus Eko Junianto 198106052006041002	Pengadministrasi	MIN 03 Jember
14	Anshori, A.Ma 197001112014111002	Guru Pertama Tk.1/Guru Kelas	MIN 03 Jember
15	Moh. Samsul hambali 197106172009011002	Pengadministrasi	MIN 03 Jember
16	Holili 196809022007011033	Pengadministrasi	MIN 03 Jember
17	Ervan Iswanto, S.Pd	PTT	MIN 03 Jember
18	Nurin Badriyah, S.Pd.I	GTT	MIN 03 Jember
19	Ach. Fauzi Yusuf, S.Pd.I	GTT	MIN 03 Jember
20	Ali Wardana	Kebersihan	MIN 03 Jember
21	M. Rizal Fauzi	PTT	MIN 03 Jember

IAIN JEMBER

e. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

Tabel 3.2

**Data jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03
Jember**

KELAS	JUMLAH MURID/SISWA		
	L	P	JUMLAH
Kelas 1	35	33	68
Kelas 2	46	32	78
Kelas 3	27	43	70
Kelas 4	38	35	73
Kelas 5	25	23	44
Kelas 6	20	23	43
JUMLAH	191	189	380

f. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03

Jember

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Suatu lembaga baik itu lembaga pendidikan maupun lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kelembagaan mereka. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Sarana berupa fisik berupa bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa sarana non fisik bisa berupa bimbingan dan pikiran, namun yang lebih dominan disini adalah sarana yang berupa fisik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3

Data sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

No	Jenis ruangan MIN 03 Jember	Jumlah Ruang
1	Kelas	10
2	Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang tata usaha	1
6	Ruang BP	1
7	Kamar Mandi	4
8	UKS	1
9	Mushola	1

B. Penyajian Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada rumusan masalah. Data yang akan digali adalah data tentang Pengaruh Media Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sesuai dengan rumusan masalah di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut :

1. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket digunakan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen antara valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.⁶⁷ Pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment* (r). Hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4

Rangkuman Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Tematik

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel (taraf signifikan 5%)	Keterangan
1	0,377	0,344	Valid
2	0,408	0,344	Valid
3	0,384	0,344	Valid
4	0,526	0,344	Valid
5	0,176	0,344	Tidak valid
6	0,233	0,344	Tidak Valid
7	0,289	0,344	Tidak Valid
8	0,523	0,344	Valid
9	0,346	0,344	Valid
10	0,337	0,344	Valid
11	0,424	0,344	Valid
12	0,171	0,344	Tidak valid
13	0,374	0,344	Valid
14	0,489	0,344	Valid
15	0,291	0,344	Tidak valid
16	0,484	0,344	Valid
17	0,347	0,344	Valid
18	0,346	0,344	Valid
19	0,474	0,344	Valid
20	0,482	0,344	Valid

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 122

Untuk pengujian reliabilitas instrumen dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split Half). Pengujian reliabilitas ini menggunakan Microsoft Exel, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.5

Rangkuman Uji Reliabilitas Pembelajaran Tematik

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
0,361	20

Data diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,361 lebih besar dari pada taraf t tabel yaitu 0,344. Artinya adalah media pembelajaran memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

2. Daftar Nama Responden

Dari pengambilan sampel secara acak, jumlah responden yang terpilih sebanyak 113 siswa dengan jumlah tiap-tiap kelas sebagai berikut :

Tabel 3.6

Jumlah responden tiap-tiap kelas

No	Kelas	Jumlah
1	IV A	29
2	IV B	28
3	V	28
4	VI	28

Berikut adalah daftar nama siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember yang dijadikan sebagai responden.

Tabel 3.7

Daftar Nama Responden

No	Nama Responden	Kelas
1	Adi Anom Romadoni	IV A
2	Agung Adi Firmansyah	IV A
3	Ahmad Muiis	IV A
4	Ainun Nabil	IV A
5	Alfina Rima Ningrum	IV A
6	Alindia	IV A
7	Arifin	IV A
8	Cholilurrahman	IV A
9	Dani Ahmad Wilujeng	IV A
10	Dwi Nur Fagizah	IV A
11	Dwi Silaturrohman	IV A
12	Febi Regina Sakdiyah	IV A
13	Hendra Dwi Pranata	IV A
14	Januar Putri Pratifi	IV A
15	Maulidatul Kursiah	IV A
16	Moh Fendi Franata	IV A
17	Muhammad Abdurrahman Taufik	IV A
18	Muhammad Bambang Heriyanto	IV A
19	Muhammad Bima	IV A
20	Muhammad Sauki Lillah	IV A
21	Mulia Indah Romadona	IV A
22	Noval Aldiansyah	IV A
23	Nurul Arsih Fainulah	IV A
24	Riadus Sholihin	IV A
25	Rizki Fahmi Hadiatulloh	IV A
26	Sahrul Riski Romadoni	IV A
27	Siti Hofidatul Umama	IV A
28	Siti Mareta Maulida	IV A
29	Siti Rahayu	IV A
30	Abdul Wakil	IV B
31	Ahmad Afif Valentino	IV B
32	Ahmad Dhani	IV B
33	Ahmad Fausi	IV B
34	Ahmad Jefry Yanto	IV B
35	Ahmad Mustaqim	IV B
36	Ahmad Rosidi	IV B
37	Andika Pranata	IV B
38	Anisa Anggun Pratiwi	IV B
39	Badrus Sodik	IV B
40	Dandi	IV B

41	Fike Amanda	IV B
42	Fitri Ani Maratus Soleha	IV B
43	Gadis Aulia Ramadani	IV B
44	Halimatus Sakdiyah	IV B
45	Iqbal Mulya Setawan	IV B
46	M. Radit Firmansah	IV B
47	M. Indra Surya Ardiansyah	IV B
48	Mefta Huljannah	IV B
49	Misbahul Munir	IV B
50	Moh Sofyan Evan Safri	IV B
51	Moh. Noval Imansyah (B)	IV B
52	Mohammad Farhan Kamil	IV B
53	Muhamad Fani	IV B
54	Nafisatul Malihan	IV B
55	Natasya Veila Armadanti	IV B
56	Nazzalurrohman Al Azis	IV B
57	Nurani Sutra Cornelita	IV B
58	Ach. Ardiansyah	V
59	Aditiar Insan Mabruhi	V
60	Aditya Alif Fahresi	V
61	Ahmad Aziz Arifin	V
62	Ahmad Bastara Ardyansah	V
63	Ahmad Bayu Budianto	V
64	Ahmad Muzaki	V
65	Anisa Fitriati	V
66	Aril Khoirunas	V
67	Assoka Nur Kamalin	V
68	Azril Agusfian Al Habi	V
69	Bella Sri Wardani	V
70	Catur Putra Pamungkas	V
71	Cleo Mitha Athiyah Fadillah	V
72	Dela Laelatul Munawaroh	V
73	Desi Ayu Lestari	V
74	Egie Yulistian Anugerah	V
75	Fera Ayuni Astutik	V
76	Firal Aditiya Maulana	V
77	Gilang Ramadhani	V
78	Halimatur Rodlifah	V
79	Helen Urdhatul Fitri	V
80	Holida Hanum Salsabila	V
81	Ika Dwi Ningtias	V
82	Ina Tun Nafsiah	V
83	Intan Angerea Purnama S	V
84	Irfan Pramardiwan	V

85	Issa Yasin	V
86	Abdul Aziz Abdullah Ridho'I	VI
87	Adelia Agustina	VI
88	Adinda Yuliantika Kurnia Sari	VI
89	Agil Gunawan	VI
90	Ahmad Hariri	VI
91	Ahmad Iszudin	VI
92	Ahmad Roby Hamzah	VI
93	Ahmad Yusuf Febriansah	VI
94	Angga Pratama	VI
95	Chairina Rahmiyanti	VI
96	Delatul Sakdiyah	VI
97	Dhea Mita Putri	VI
98	Dyah Atika Salsabila Rahmadani	VI
99	Dzakwan Rohmat Al-Hanif	VI
100	Fahrezy Rafael	VI
101	Farin Ismawati	VI
102	Fita Purnama Sari	VI
103	Indi Rivatul Karimah	VI
104	Intan Nur Aini	VI
105	Klaisyah Putri Adelia	VI
106	Lina Nur Holisa	VI
107	M. Abdul Arifin	VI
108	M. Arif Misbahul Hoir	VI
109	M. Yusuf Ridwan Syah	VI
110	Mareta Finindya Maulida	VI
111	Moch. Sofyan	VI
112	Mochammad Rizky Andriansyah	VI
113	Muhammad Iqbal Febriansyah	VI

Responden yang terdaftar diberi angket yang berisi pernyataan sebanyak 10 soal untuk penggunaan media berbasis cetakan dan 10 soal untuk penggunaan media berbasis visual. Selanjutnya untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka akan dikemukakan ketentuan sebagai berikut :

a. Data

- 1) 10 item pertanyaan tentang penggunaan media berbasis cetakan

2) 10 item pertanyaan tentang penggunaan media berbasis visual

b. Skoring data

Skoring data yaitu perhitungan data yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi tersebut diatas sebagai berikut :

- 1) Jika jawaban sangat setuju diberikan nilai 5
- 2) Jika jawaban setuju diberikan nilai 4
- 3) Jika jawaban ragu-ragu diberikan nilai 3
- 4) Jika jawaban tidak setuju diberikan nilai 2
- 5) Jika jawaban sangat tidak setuju diberikan nilai 1

Tabel 3.8

Hasil Hasil Belajar Siswa

No Responden	Nilai
1	70
2	80
3	85
4	83
5	82
6	65
7	87
8	80
9	90
10	95
11	80
12	83
13	77
14	70
15	70
16	80
17	80
18	82
19	81
20	81
21	80

22	78
23	75
24	77
25	80
26	88
27	80
28	80
29	82
30	83
31	85
32	80
33	85
34	80
35	90
36	95
37	90
38	90
39	80
40	80
41	85
42	75
43	75
44	73
45	70
46	80
47	70
48	70
49	90
50	80
51	80
52	80
53	70
54	70
55	70
56	80
57	70
58	84
59	85
60	80
61	80
62	75
63	78
64	80
65	85

66	83
67	83
68	82
69	80
70	81
71	80
72	90
73	96
74	59
75	85
76	83
77	91
78	98
79	91
80	50
81	81
82	85
83	94
84	100
85	80
86	85
87	70
88	70
89	65
90	88
91	56
92	79
93	80
94	83
95	88
96	85
97	75
98	90
99	92
100	78
101	90
102	80
103	84
104	75
105	78
106	80
107	90
108	85
109	70

110	100
111	100
112	100
113	100

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dari beberapa data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket yang diisi oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018, dalam penelitian ini maka perlu adanya suatu analisis data yang dapat dilakukan dengan teknik korelasi dengan menggunakan rumus r Pearson atau koefisien *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%. Analisis data ini dapat tersaji sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Nihil Mayor

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media pembelajaran terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 maka tabel analisisnya terlebih dahulu dipersiapkan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Sebagaimana tabel 3.9 berikut ini :

IAIN JEMBER

Tabel 3.9

**Persiapan Analisis Tentang Hubungan Penggunaan Media
Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative di Madrasah
Ibtidaiyah Negeri 03 Jember**

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	71	70	5041	4900	4970
2	68	80	4624	6400	5440
3	78	85	6084	7225	6630
4	68	83	4624	6889	5644
5	72	82	5184	6724	5904
6	74	65	5476	4225	4810
7	70	87	4900	7569	6090
8	71	80	5041	6400	5680
9	69	90	4761	8100	6210
10	74	95	5476	9025	7030
11	72	80	5184	6400	5760
12	68	83	4624	6889	5644
13	64	77	4096	5929	4928
14	67	70	4489	4900	4690
15	66	70	4356	4900	4620
16	69	80	4761	6400	5520
17	64	80	4096	6400	5120
18	60	82	3600	6724	4920
19	67	81	4489	6561	5427
20	72	81	5184	6561	5832
21	72	80	5184	6400	5760
22	66	78	4356	6084	5148
23	79	75	6241	5625	5925
24	71	77	5041	5929	5467
25	70	80	4900	6400	5600
26	67	88	4489	7744	5896
27	64	80	4096	6400	5120
28	69	80	4761	6400	5520

29	70	82	4900	6724	5740
30	75	83	5625	6889	6225
31	69	85	4761	7225	5865
32	67	80	4489	6400	5360
33	63	85	3969	7225	5355
34	69	80	4761	6400	5520
35	64	90	4096	8100	5760
36	59	95	3481	9025	5605
37	75	90	5625	8100	6750
38	67	90	4489	8100	6030
39	78	80	6084	6400	6240
40	63	80	3969	6400	5040
41	71	85	5041	7225	6035
42	68	75	4624	5625	5100
43	66	75	4356	5625	4950
44	66	73	4356	5329	4818
45	69	70	4761	4900	4830
46	67	80	4489	6400	5360
47	80	70	6400	4900	5600
48	62	70	3844	4900	4340
49	60	90	3600	8100	5400
50	70	80	4900	6400	5600
51	66	80	4356	6400	5280
52	69	80	4761	6400	5520
53	73	70	5329	4900	5110
54	66	70	4356	4900	4620
55	71	70	5041	4900	4970
56	71	80	5041	6400	5680
57	72	70	5184	4900	5040
58	73	84	5329	7056	6132
59	70	85	4900	7225	5950
60	75	80	5625	6400	6000
61	70	80	4900	6400	5600
62	61	75	3721	5625	4575
63	68	78	4624	6084	5304
64	67	80	4489	6400	5360

65	71	85	5041	7225	6035
66	71	83	5041	6889	5893
67	70	83	4900	6889	5810
68	68	82	4624	6724	5576
69	69	80	4761	6400	5520
70	70	81	4900	6561	5670
71	68	80	4624	6400	5440
72	76	90	5776	8100	6840
73	70	96	4900	9216	6720
74	70	59	4900	3481	4130
75	70	85	4900	7225	5950
76	70	83	4900	6889	5810
77	62	91	3844	8281	5642
78	67	98	4489	9604	6566
79	67	91	4489	8281	6097
80	67	50	4489	2500	3350
81	67	81	4489	6561	5427
82	71	85	5041	7225	6035
83	76	94	5776	8836	7144
84	72	100	5184	10000	7200
85	72	80	5184	6400	5760
86	69	85	4761	7225	5865
87	67	70	4489	4900	4690
88	67	70	4489	4900	4690
89	70	65	4900	4225	4550
90	61	88	3721	7744	5368
91	66	56	4356	3136	3696
92	59	79	3481	6241	4661
93	72	80	5184	6400	5760
94	67	83	4489	6889	5561
95	63	88	3969	7744	5544
96	68	85	4624	7225	5780
97	64	75	4096	5625	4800
98	72	90	5184	8100	6480
99	68	92	4624	8464	6256
100	68	78	4624	6084	5304

101	73	90	5329	8100	6570
102	70	80	4900	6400	5600
103	56	84	3136	7056	4704
104	57	75	3249	5625	4275
105	78	78	6084	6084	6084
106	74	80	5476	6400	5920
107	63	90	3969	8100	5670
108	65	85	4225	7225	5525
109	65	70	4225	4900	4550
110	76	100	5776	10000	7600
111	68	100	4624	10000	6800
112	77	100	5929	10000	7700
113	62	100	3844	10000	6200
JUMLAH	7761	9182	535443	754964	630787

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= 0,550$$

Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai harga kritik r Product Moment (r_{tabel}), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Akan tetapi sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dengan nilai harga kritik r Product Moment (r_{tabel}), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari analisis data di atas, diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,550$ sedangkan $r_{tabel} =$ untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah $N = 113$, $db = 111$ dalam tabel adalah 0,195. Hal ini berarti nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari pengujian hipotesis nihil mayor di atas, dapat disimpulkan bahwa dilihat dari tabel Interpretasi nilai r Product Moment yaitu 0,400

- 0,600 yang menyatakan korelasi yang sedang maka “Ada hubungan sedang tentang penggunaan media terhadap pembelajaran tematik integrative Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”

2. Pengujian Hipotesis Nihil Minor Pertama

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 maka tabel analisisnya terlebih dahulu dipersiapkan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Sebagaimana tabel 3.10 berikut ini :

Tabel 3.10

Persiapan Analisis Tentang Hubungan Penggunaan Media

Berbasis Cetakan Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

No. Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	33	70	1089	4900	2310
2	36	80	1296	6400	2880
3	39	85	1521	7225	3315
4	33	83	1089	6889	2739
5	35	82	1225	6724	2870
6	35	65	1225	4225	2275
7	35	87	1225	7569	3045
8	34	80	1156	6400	2720
9	33	90	1089	8100	2970
10	38	95	1444	9025	3610
11	38	80	1444	6400	3040
12	36	83	1296	6889	2988

13	34	77	1156	5929	2618
14	34	70	1156	4900	2380
15	37	70	1369	4900	2590
16	34	80	1156	6400	2720
17	33	80	1089	6400	2640
18	33	82	1089	6724	2706
19	34	81	1156	6561	2754
20	39	81	1521	6561	3159
21	37	80	1369	6400	2960
22	34	78	1156	6084	2652
23	39	75	1521	5625	2925
24	37	77	1369	5929	2849
25	34	80	1156	6400	2720
26	36	88	1296	7744	3168
27	33	80	1089	6400	2640
28	34	80	1156	6400	2720
29	34	82	1156	6724	2788
30	40	83	1600	6889	3320
31	34	85	1156	7225	2890
32	34	80	1156	6400	2720
33	33	85	1089	7225	2805
34	34	80	1156	6400	2720
35	34	90	1156	8100	3060
36	34	95	1156	9025	3230
37	39	90	1521	8100	3510
38	35	90	1225	8100	3150
39	39	80	1521	6400	3120
40	34	80	1156	6400	2720
41	35	85	1225	7225	2975
42	35	75	1225	5625	2625
43	35	75	1225	5625	2625
44	33	73	1089	5329	2409
45	35	70	1225	4900	2450
46	33	80	1089	6400	2640
47	40	70	1600	4900	2800
48	32	70	1024	4900	2240

49	32	90	1024	8100	2880
50	36	80	1296	6400	2880
51	32	80	1024	6400	2560
52	36	80	1296	6400	2880
53	35	70	1225	4900	2450
54	33	70	1089	4900	2310
55	35	70	1225	4900	2450
56	41	80	1681	6400	3280
57	36	70	1296	4900	2520
58	32	84	1024	7056	2688
59	35	85	1225	7225	2975
60	41	80	1681	6400	3280
61	35	80	1225	6400	2800
62	31	75	961	5625	2325
63	34	78	1156	6084	2652
64	34	80	1156	6400	2720
65	35	85	1225	7225	2975
66	35	83	1225	6889	2905
67	35	83	1225	6889	2905
68	34	82	1156	6724	2788
69	35	80	1225	6400	2800
70	36	81	1296	6561	2916
71	34	80	1156	6400	2720
72	38	90	1444	8100	3420
73	36	96	1296	9216	3456
74	36	59	1296	3481	2124
75	36	85	1296	7225	3060
76	36	83	1296	6889	2988
77	34	91	1156	8281	3094
78	34	98	1156	9604	3332
79	34	91	1156	8281	3094
80	35	50	1225	2500	1750
81	34	81	1156	6561	2754
82	35	85	1225	7225	2975
83	34	94	1156	8836	3196
84	35	100	1225	10000	3500

85	35	80	1225	6400	2800
86	36	85	1296	7225	3060
87	34	70	1156	4900	2380
88	34	70	1156	4900	2380
89	36	65	1296	4225	2340
90	31	88	961	7744	2728
91	35	56	1225	3136	1960
92	31	79	961	6241	2449
93	38	80	1444	6400	3040
94	33	83	1089	6889	2739
95	34	88	1156	7744	2992
96	34	85	1156	7225	2890
97	34	75	1156	5625	2550
98	34	90	1156	8100	3060
99	36	92	1296	8464	3312
100	37	78	1369	6084	2886
101	37	90	1369	8100	3330
102	34	80	1156	6400	2720
103	28	84	784	7056	2352
104	29	75	841	5625	2175
105	39	78	1521	6084	3042
106	34	80	1156	6400	2720
107	35	90	1225	8100	3150
108	34	85	1156	7225	2890
109	31	70	961	4900	2170
110	39	100	1521	10000	3900
111	36	100	1296	10000	3600
112	39	100	1521	10000	3900
113	33	100	1089	10000	3300
JUMLAH	3948	9182	138522	754964	320977

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= 0,558$$

Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai harga kritik r Product Moment (r_{tabel}), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Akan tetapi sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dengan nilai harga kritik r Product Moment (r_{tabel}), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari analisis data di atas, diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,558$ sedangkan $r_{tabel} =$ untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah $N = 113$, $db = 111$ dalam tabel adalah 0,195. Hal ini berarti nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari pengujian hipotesis nihil mayor di atas, dapat disimpulkan bahwa dilihat dari tabel Interpretasi nilai r Product Moment yaitu 0,400 - 0,600 yang menyatakan korelasi yang sedang maka “Ada hubungan sedang tentang penggunaan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”

3. Pengujian Hipotesis Nihil Minor Kedua

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 maka tabel analisisnya terlebih dahulu dipersiapkan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Sebagaimana tabel 3.11 berikut ini :

Tabel 3.11
Persiapan Analisis Tentang Hubungan Penggunaan Media
Berbasis Visual Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	70	1156	4900	2380
2	31	80	961	6400	2480
3	37	85	1369	7225	3145
4	33	83	1089	6889	2739
5	35	82	1225	6724	2870
6	37	65	1369	4225	2405
7	32	87	1024	7569	2784
8	35	80	1225	6400	2800
9	33	90	1089	8100	2970
10	34	95	1156	9025	3230
11	33	80	1089	6400	2640
12	31	83	961	6889	2573
13	27	77	729	5929	2079
14	30	70	900	4900	2100
15	27	70	729	4900	1890
16	32	80	1024	6400	2560
17	29	80	841	6400	2320
18	24	82	576	6724	1968
19	32	81	1024	6561	2592
20	31	81	961	6561	2511
21	34	80	1156	6400	2720
22	30	78	900	6084	2340
23	38	75	1444	5625	2850
24	31	77	961	5929	2387
25	35	80	1225	6400	2800
26	27	88	729	7744	2376
27	30	80	900	6400	2400

28	34	80	1156	6400	2720
29	35	82	1225	6724	2870
30	32	83	1024	6889	2656
31	33	85	1089	7225	2805
32	31	80	961	6400	2480
33	27	85	729	7225	2295
34	33	80	1089	6400	2640
35	29	90	841	8100	2610
36	23	95	529	9025	2185
37	35	90	1225	8100	3150
38	29	90	841	8100	2610
39	37	80	1369	6400	2960
40	27	80	729	6400	2160
41	33	85	1089	7225	2805
42	32	75	1024	5625	2400
43	30	75	900	5625	2250
44	31	73	961	5329	2263
45	30	70	900	4900	2100
46	32	80	1024	6400	2560
47	36	70	1296	4900	2520
48	28	70	784	4900	1960
49	27	90	729	8100	2430
50	31	80	961	6400	2480
51	33	80	1089	6400	2640
52	30	80	900	6400	2400
53	36	70	1296	4900	2520
54	31	70	961	4900	2170
55	33	70	1089	4900	2310
56	29	80	841	6400	2320
57	33	70	1089	4900	2310
58	38	84	1444	7056	3192
59	33	85	1089	7225	2805
60	32	80	1024	6400	2560
61	33	80	1089	6400	2640
62	26	75	676	5625	1950
63	33	78	1089	6084	2574

64	30	80	900	6400	2400
65	34	85	1156	7225	2890
66	34	83	1156	6889	2822
67	33	83	1089	6889	2739
68	33	82	1089	6724	2706
69	32	80	1024	6400	2560
70	31	81	961	6561	2511
71	33	80	1089	6400	2640
72	35	90	1225	8100	3150
73	33	96	1089	9216	3168
74	31	59	961	3481	1829
75	31	85	961	7225	2635
76	31	83	961	6889	2573
77	27	91	729	8281	2457
78	30	98	900	9604	2940
79	31	91	961	8281	2821
80	29	50	841	2500	1450
81	31	81	961	6561	2511
82	35	85	1225	7225	2975
83	41	94	1681	8836	3854
84	34	100	1156	10000	3400
85	35	80	1225	6400	2800
86	30	85	900	7225	2550
87	32	70	1024	4900	2240
88	32	70	1024	4900	2240
89	31	65	961	4225	2015
90	26	88	676	7744	2288
91	30	56	900	3136	1680
92	27	79	729	6241	2133
93	31	80	961	6400	2480
94	32	83	1024	6889	2656
95	27	88	729	7744	2376
96	29	85	841	7225	2465
97	28	75	784	5625	2100
98	35	90	1225	8100	3150
99	31	92	961	8464	2852

100	30	78	900	6084	2340
101	33	90	1089	8100	2970
102	33	80	1089	6400	2640
103	27	84	729	7056	2268
104	27	75	729	5625	2025
105	34	78	1156	6084	2652
106	36	80	1296	6400	2880
107	23	90	529	8100	2070
108	29	85	841	7225	2465
109	31	70	961	4900	2170
110	34	100	1156	10000	3400
111	30	100	900	10000	3000
112	37	100	1369	10000	3700
113	26	100	676	10000	2600
JUMLAH	3562	9182	113462	754964	289445

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= 0,700$$

Jika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai harga kritik r Product Moment (r_{tabel}), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Akan tetapi sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dengan nilai harga kritik r Product Moment (r_{tabel}), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari analisis data di atas, diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,700$ sedangkan $r_{tabel} =$ untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah $N = 113$, $db = 111$ dalam tabel adalah 0,195. Hal ini berarti nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari pengujian hipotesis nihil mayor di atas, dapat disimpulkan bahwa dilihat dari tabel Interpretasi nilai r Product Moment yaitu 0,600

- 0,800 yang menyatakan korelasi yang kuat maka “Ada hubungan kuat tentang penggunaan media berbasis visual terhadap pembelajaran tematik integrative Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”

D. Pembahasan

1. Hipotesis Mayor

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah. Adapaun perincian pembahasan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hubungan Media Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa ada hubungan sedang media terhadap pembelajaran tematik integrative. Hal itu dapat dilihat pada tabel 3.9 yang membuktikan dengan hitungan statistik. Observasi yang peneliti lakukan di kelas IV-VI mendapatkan hasil yang cukup memuaskan karena respon siswa dari pengujian korelasi yang saya lakukan ternyata termasuk dalam korelasi sedang.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh HM.

Musfiqon sebagaimana berikut :

“Pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen. Dalam pembelajaran terdapat komponen tujuan,

komponen materi atau bahan, komponen strategi, komponen alat dan media, serta komponen evaluasi. Dari sini tampak bahwa media merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Sehingga kedudukannya tidak hanya sekedar sebagai alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran.

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting, sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, bahkan kalau di kaji lebih jauh, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh sumber berupa orang tetapi dapat juga menggantikan sebagian tugas guru dalam penyajian materi pembelajaran. dengan optimalisasi penggunaan media pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai hasil optimal. Guru dan siswa sama-sama bisa belajar dan menguasai materi dengan bantuan media yang telah ditentukan sesuai isi dan tujuan materi pembelajaran”.⁶⁸

Berdasarkan teori tersebut diperkuat dengan pendapat Alfiah selaku wakil ketua kurikulum di MIN 03 Jember mengenai pengaruh media terhadap pembelajaran tematik integrative sebagaimana berikut :

“Pengaruh media sangatlah besar, anak belajar tidak hanya membayangkan karena tidak semua anak bisa membayangkan sesuai dengan ciri-ciri yang dikatakan oleh gurunya maka dari itu ditambahkan media gambar yang menjelaskan tentang materi yang disampaikan, jadi seolah-olah anak-anak itu masuk ke dunia itu kalau melalui media cetak maupun visual”⁶⁹

Berdasarkan teori yang diperkuat dengan pendapat dari wakil ketua kurikulum bahwa media berperan besar dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan.

“Tahap berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berfikir konkret menuju ke berfikir abstrak, dimulai dari berfikir sederhana menuju ke berfikir kompleks. Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berfikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat di konkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan”.⁷⁰

⁶⁸ Musfiqon, Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 35.

⁶⁹ Alfiah, *Wawancara, Jember*, 22 Maret 2018 di ruang guru MI Negeri 03 Jember

⁷⁰ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Bru Algensindo, 2009), 3.

2. Hipotesis Minor Pertama

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa ada hubungan sedang media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative. Hal itu dapat dilihat pada tabel 3.10 yang membuktikan dengan hitungan statistik. Dibuktikan juga dengan hasil observasi yang sudah dilakukan di setiap kelas yang di jadikan sampel, bahwasannya media visual juga mempunyai pengaruh sedang terhadap pembelajaran tematik integrative.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut media juga berperan aktif dalam meningkatkan daya fikir siswa yang mengacu pada peningkatan hasil belajar siswa. Diperkuat dengan pendapat Indah Iswati selaku guru kelas V di MIN 03 Jember sebagai berikut :

“Pengaruh media sangat baik, karena dengan adanya media dalam pembelajaran tematik itegrative siswa bisa mengembangkan kreativitas mereka masing-masing dengan begitu guru hanya perlu menambahi atau mengarahkan pemikiran/kreativitas siswa supaya tidak melenceng dari materi yang sedang di pelajari”⁷¹

Dari teori dan pendapat yang di hasilkan diatas dapat disimpulkan bahwa media dapat menambah kreativitas siswa dalam sebuah pembelajaran.

“Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Sehubungan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran, tenaga pengajar perlu cermat dalam pemilihan media yang akan digunakannya. Kriteria yang perlu diperhatikan yaitu tujuan pembelajaran, keefektifan, karakteristik peserta didik, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, kemampuan orang yang menggunakannya dan waktu yang tersedia.

⁷¹ Indah Iswati, *Wawancara, Jember*, 22 Maret 2018 di ruang kelas v MI Negeri 03 Jember

Langkah-langkah yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu : 1. Kegiatan penerangan atau pembelajaran, 2. Tentukan transmisi pesan, 3. Tentukan karakteristik pelajaran, 4. Klasifikasi media, 5. Analisis karakteristik masing-masing media. Dalam penggunaan media pembelajaran terdapat dua pola yang dapat dilakukan yaitu pola penggunaan di dalam kelas dan pola penggunaan diluar kelas. Adapun prosedur pokok yang dapat dilakukan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut”⁷².

Penggunaan media pembelajaran, juga sangat berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran. Jika penggunaan media pembelajaran tepat dan sesuai dengan kondisi dan lingkungan peserta didik dengan disertai kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran maka tujuan pembelajaran bisa di capai dengan sempurna.

“Media memiliki peran penting dalam pembelajaran di kelas, yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran”⁷³

3. Hipotesis Minor Kedua

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa ada hubungan kuat media berbasis visual terhadap pembelajaran tematik integrative. Hal itu dapat dilihat pada tabel 3.11 yang membuktikan dengan hitungan statistik. Hasil observasi di dalam kelas yang dijadikan sampel ternyata mendapatkan korelasi yang kuat antara media terhadap pembelajaran tematik integrative. Hasil ini diperkuat dengan teori lain dari Miarso, sebagaimana berikut :

⁷² Rifan Humaidi, *Media Pembelajaran Konsep dan Implementasi*, (Jember: STAIN Press, 2013), 85.

⁷³ Walter Mc Kenzie, *Multiple Intelligences and Instructional Technology*, (Washington: ISTE Publication, 2005)

“Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dn abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap atau retensi belajar siswa terhadap materi pembelajaran”.⁷⁴

Menurut Angkowo dan Kosasih berpendapat :

“salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh guru. Selain itu media dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu bersifat verbal (dalam bentuk kata tertulis dan kata lisan belaka). Memanfaatkan media secara tepat dan bervariasi akan dapat mengurangi sikap pasif siswa”.⁷⁵



⁷⁴ Miarso, Yusufhadi, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*,(Jakarta: CV Rajawali, 1986)

⁷⁵ Angkowo, dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan penemuan penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum

Ada hubungan media terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Ada hubungan media berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Ada hubungan media berbasis visual terhadap pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran-saran

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai Pengaruh Media Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember. Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain untuk :

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

- a. Hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk siswa.
- b. Hendaknya pimpinan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan workshop tentang pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013.

2. Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember

- a. Hendaknya guru melakukan inovasi dalam pembelajaran tematik dengan penggunaan metode, strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Hendaknya guru sabar dan ikhlas dalam menghadapi siswa dalam proses pembelajaran tematik.

3. Pemerintah, Kemenag RI dan Kemendikbud

Agar memberikan ruang yang cukup bagi para guru Madrasah Ibtidaiyah untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui penelitian dan workshop.

4. Peneliti Selanjutnya

penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang pelaksanaan pembelajaran tematik karena guru masih terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007)
- Anitah Sri, *Media Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Humaidi Rifan, *Media Pembelajaran Konsep dan Implementasi*, (Jember: STAIN Press, 2013)
- Kemendikbud, *Panduan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud, 2013)
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan Perkata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013)
- Majid Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Miarso, Yusufhadi, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*,(Jakarta: CV Rajawali, 1986)
- Walter Mc Kenzie, *Multiple Intelligences and Instructional Technology*, (Washington: ISTE Publication, 2005)
- Mundir, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012)
- Rohani Ahmad, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)

- Sadiman S. Arief, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2009)
- Sahlan Moh, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Press, 2015)
- Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)
- Sudjana Nana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Susilana Rudi dan Cipi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV WACANA PRIMA, 2011)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017)
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Undang-Undang sisdiknas (UU RI No. 20 Tahun 2003)*(Jakarta: Sinar Grafika,2008)
- Wahyuni Indah, *Tanya Jawab Statistik* (Jember: STAIN Jember Press, 2014)
- Wibowo Wahyu, *Berani Menulis Artikel* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2006)
- Widoyoko Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Yamin Martini, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi* (Ciputat: Referensi, 2012)

IAIN JEMBER

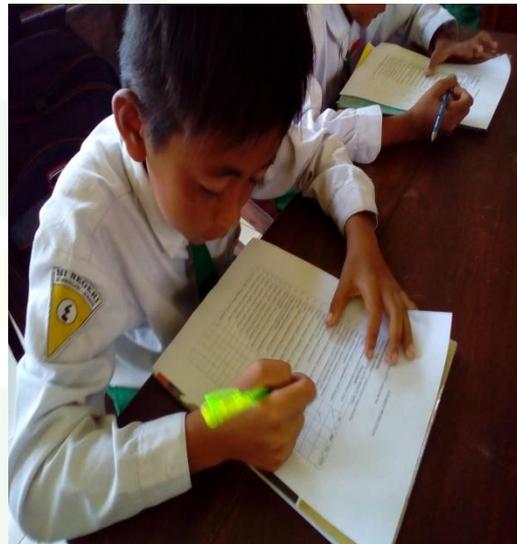
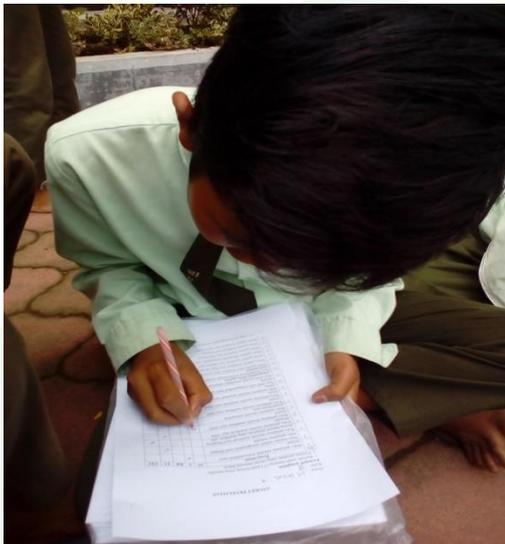
MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Hubungan Media Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	<p>A. Media Pembelajaran</p> <p>B. Hasil Belajar Siswa</p>	<p>1. Media berbasis cetakan</p> <p>2. Media berbasis visual</p> <p>1. Ulangan harian Siswa</p> <p>-</p>	<p>a. Buku pelajaran</p> <p>b. menggunakan gambar</p>	<p>1. Responden 113 siswa MI Negeri 03 Jember</p> <p>2. Informan</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Waka Kurikulum</p> <p>c. Guru</p> <p>d. Siswa</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kuantitatif</p> <p>2. Penentuan populasi dan sample menggunakan <i>stratified random sampling</i></p> <p>3. Metode pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Angket</p> <p>c. Interview</p> <p>d. Dokumenter</p> <p>4. Metode analisis data : dengan menggunakan analisis korelasi product moment</p> $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$	<p>A. Pokok masalah Adakah hubungan penggunaan media dalam pembelajaran tematik integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?</p> <p>B. Sub pokok masalah</p> <p>1. Adakah hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis cetakan terhadap pembelajaran tematik integratif yang dilakukan di MI Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?</p> <p>2. Adakah hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis visual terhadap pembelajaran tematik integratif yang dilakukan di MI Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?</p>

DOKUMENTASI



Penggunaan Media dan Pembelajaran Tematik Integrative



Pengisian Angket Oleh Siswa



Wawancara Terhadap Guru Kelas

BIODATA



Nama : Ulya Atus Sa'adah
NIM : 084 144 037
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 28 Juni 1996
Alamat : Desa Tegalsari, RT/RW 06/03 Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

1. Riwayat Pendidikan

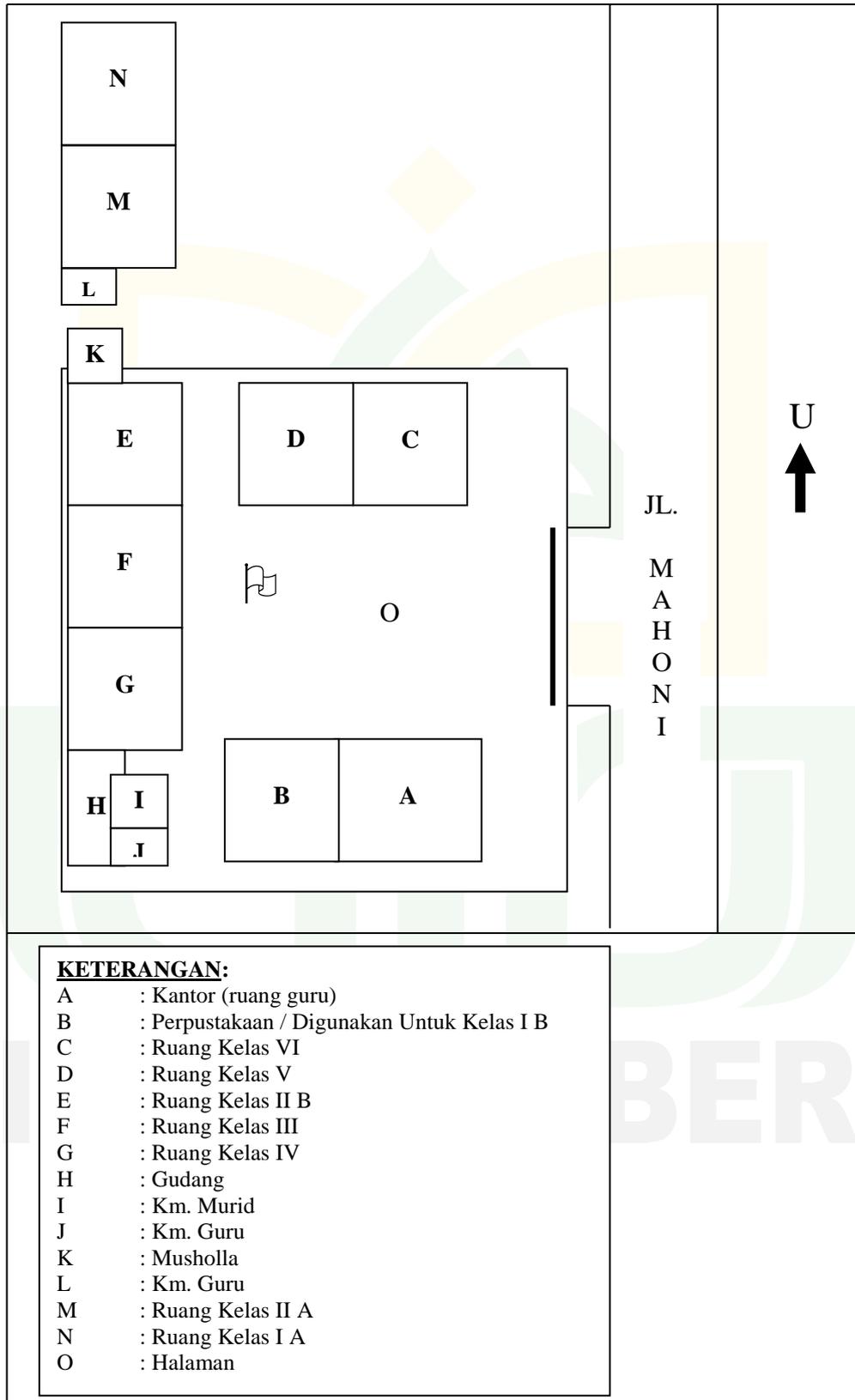
- a. MI Miftahul Hidayah Tegalsari
- b. MTs Salafiyah Tegalsari
- c. SMK Darussalam Blokagung
- d. IAIN Jember

2. Pengalaman Organisasi

- a. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PGMI IAIN Jember

IAIN JEMBER

DENAH MIN 03 JEMBER



KETERANGAN:

- A : Kantor (ruang guru)
- B : Perpustakaan / Digunakan Untuk Kelas I B
- C : Ruang Kelas VI
- D : Ruang Kelas V
- E : Ruang Kelas II B
- F : Ruang Kelas III
- G : Ruang Kelas IV
- H : Gudang
- I : Km. Murid
- J : Km. Guru
- K : Musholla
- L : Km. Guru
- M : Ruang Kelas II A
- N : Ruang Kelas I A
- O : Halaman

Uji Reliabilitas Instrumen

No Responden	Skor Item Pernyataan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	5	1	2	4	3	4	2
2	5	4	2	2	3	2	5	2
3	4	5	1	5	4	3	4	4
4	5	4	1	1	5	1	5	2
5	4	5	1	5	5	4	5	2
6	4	3	2	2	5	2	4	2
7	5	4	2	2	3	3	5	2
8	5	5	1	1	5	1	5	1
9	3	4	2	2	3	2	4	3
10	5	4	4	2	5	2	5	1
11	5	4	2	3	3	1	4	3
12	5	5	2	1	5	2	5	2
13	5	5	1	1	3	3	5	1
14	4	4	2	2	1	1	4	1
15	4	3	2	2	3	2	5	4
16	5	5	2	1	4	2	5	1
17	4	3	2	2	4	2	4	2
18	5	4	1	1	2	2	4	3
19	5	5	1	1	4	1	5	1
20	5	4	3	1	3	1	4	2
21	5	4	4	2	4	2	5	2
22	5	5	3	1	2	3	4	1
23	5	4	2	2	5	2	5	2
24	5	4	2	1	2	3	5	2
25	5	4	2	1	4	2	5	2
26	5	5	1	2	4	3	5	2
27	5	5	2	1	2	1	5	3
28	5	4	2	1	4	4	5	2
29	5	4	2	1	4	2	5	2
30	5	4	4	2	3	2	5	2
31	4	4	1	2	5	1	5	1
32	4	4	1	2	4	1	5	1
33	5	5	1	2	3	3	4	1
34	5	4	2	1	4	2	5	1
35	5	5	1	1	4	1	5	1
36	5	4	2	1	3	2	5	1
37	5	5	2	1	5	2	5	1
38	5	5	3	2	5	1	5	1
39	5	4	4	2	3	2	5	4
40	5	5	1	1	3	2	5	2
41	5	4	2	3	5	2	4	2
42	5	4	1	2	3	2	5	2

43	5	3	2	1	1	1	5	1
44	5	4	2	2	4	1	4	3
45	5	4	2	1	5	2	4	2
46	4	4	1	2	3	2	5	2
47	5	4	3	4	4	5	4	2
48	5	4	1	1	4	4	5	3
49	5	4	1	2	3	2	5	4
50	5	5	1	2	4	1	5	2
51	4	4	4	3	5	3	5	3
52	5	5	2	1	3	2	5	2
53	4	4	2	2	4	2	3	2
54	4	5	1	2	3	2	4	3
55	5	5	1	1	5	1	5	1
56	4	2	4	5	5	3	5	3
57	5	4	3	2	3	2	5	2
58	4	3	1	1	5	3	5	3
59	5	5	1	2	5	2	5	3
60	4	2	4	5	5	5	5	4
61	5	5	1	2	5	2	5	3
62	4	3	1	1	3	1	5	1
63	5	5	1	1	5	1	5	1
64	4	3	2	1	3	1	5	2
65	5	5	1	2	5	2	5	3
66	5	5	1	2	5	2	5	3
67	5	5	1	2	5	2	5	3
68	1	3	3	2	5	1	5	1
69	5	4	2	2	3	5	4	2
70	5	5	1	2	4	1	5	2
71	1	3	3	2	5	1	5	1
72	5	5	3	3	3	2	5	3
73	4	4	3	1	4	2	5	2
74	5	5	1	2	4	1	5	2
75	5	5	1	2	4	1	5	2
76	5	5	1	2	4	1	5	2
77	5	5	1	1	4	5	5	3
78	5	5	1	1	4	5	5	2
79	4	3	3	2	3	2	5	2
80	4	3	3	2	3	2	5	3
81	5	5	1	2	3	2	4	3
82	4	4	2	2	5	4	5	2
83	5	5	1	1	5	5	5	5
84	5	5	1	1	3	2	5	4
85	5	5	1	2	5	3	5	3
86	5	5	2	1	3	1	5	1
87	5	5	1	1	4	1	5	2

88	5	5	1	1	4	1	5	2	
89	5	5	1	2	4	1	5	2	
90	2	4	2	2	5	1	5	1	
91	5	5	3	3	4	3	4	2	
92	4	2	2	2	4	1	4	1	
93	5	5	1	1	3	3	5	2	
94	4	5	2	2	2	5	5	1	
95	5	5	1	1	3	1	5	1	
96	4	1	5	4	1	3	4	3	
97	4	2	1	5	4	5	4	3	
98	5	5	1	2	3	3	5	1	
99	5	5	2	1	4	2	4	2	
100	4	5	3	5	2	3	5	1	
101	3	4	5	3	2	5	2	2	
102	5	5	1	1	4	2	4	2	
103	5	2	1	2	4	3	3	2	
104	5	2	1	2	4	1	3	1	
105	5	4	3	3	4	3	5	3	
106	5	4	2	2	4	5	4	5	
107	5	5	3	1	1	2	5	2	
108	5	5	1	1	3	1	5	2	
109	3	4	2	1	3	1	4	2	
110	5	5	2	2	5	2	4	2	
111	4	4	2	2	4	2	5	1	
112	5	5	3	3	5	5	5	2	
113	4	3	2	1	3	1	5	1	
S	0,751631	0,751631	0,992226	1,001185	1,039668	1,208116	0,571112	0,921543	
S ²	0,564949	0,564949	0,984513	1,00237	1,08091	1,459545	0,326169	0,849241	
Jumlah Varian								12,52908	
r tabel								0,344	
r 11								0,361	
r xy								reliabel	

IAIN JEMBER

9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
5	2	5	3	5	2	3	50
4	3	4	4	5	2	3	50
5	3	5	5	4	3	5	60
5	1	5	5	4	2	4	50
5	1	5	5	2	2	1	52
5	4	4	5	5	2	5	54
4	2	5	4	5	1	3	50
5	1	5	5	5	1	4	50
4	5	5	2	5	1	5	50
5	2	4	5	5	2	1	52
5	4	5	5	5	1	2	52
4	3	4	5	4	2	1	50
4	1	5	5	5	1	5	50
4	2	5	5	5	5	5	50
3	4	4	4	5	4	2	51
4	1	4	4	5	2	5	50
4	3	5	4	4	2	5	50
3	2	5	5	4	4	5	50
5	1	5	5	5	1	5	50
4	5	5	5	5	2	2	51
4	1	5	5	5	1	3	52
3	1	4	5	5	3	5	50
5	4	5	5	5	2	4	57
5	1	5	5	5	4	2	51
5	1	5	5	5	1	3	50
4	2	5	5	5	1	1	50
5	2	4	3	5	2	5	50
5	1	5	5	5	1	2	51
5	1	5	5	5	1	3	50
5	3	5	5	5	2	3	55
4	2	5	4	5	2	2	47
4	2	5	4	5	2	2	46
4	3	2	4	4	3	2	46
5	1	4	5	5	2	2	48
4	1	5	5	5	2	5	50
3	1	5	4	5	4	5	50
5	3	5	5	5	3	4	56
3	3	4	4	3	1	2	47
5	3	5	4	5	2	4	57
2	1	5	5	5	1	1	44
4	2	4	4	5	2	4	52
5	2	5	4	5	2	2	49

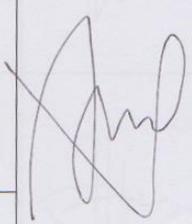
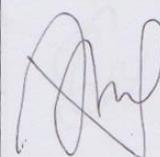
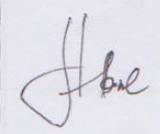
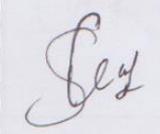
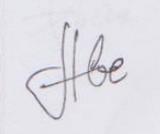
5	4	5	4	5	3	5	50
4	1	5	5	4	1	5	50
4	2	5	5	5	2	2	50
4	2	5	4	5	2	5	50
5	2	5	5	5	3	4	60
3	1	4	5	4	2	4	50
2	1	4	4	4	4	5	50
4	2	5	5	5	1	3	50
3	2	3	3	3	1	2	48
4	2	5	5	5	1	3	50
5	4	5	4	4	3	4	52
3	2	5	4	5	1	2	46
5	2	5	5	5	1	1	48
3	5	3	4	4	5	1	56
5	2	5	5	4	1	3	51
5	2	5	5	5	1	3	51
5	2	5	4	5	1	1	51
5	5	3	4	4	5	1	61
5	2	5	4	5	1	1	51
4	2	5	5	5	5	5	50
5	1	5	5	5	1	1	47
4	1	5	5	5	3	3	47
5	2	5	4	5	1	1	51
5	2	5	4	5	1	1	51
5	2	5	5	4	4	1	47
4	3	5	4	5	1	1	50
4	2	5	5	5	1	2	49
5	2	5	5	4	4	1	47
5	3	4	4	5	1	3	54
5	2	5	5	5	2	3	52
4	2	5	5	5	1	2	49
4	2	5	5	5	1	2	49
4	2	5	5	5	1	2	49
1	1	5	5	5	1	2	49
4	1	5	5	5	1	2	51
5	1	5	4	5	2	2	48
2	1	4	4	4	5	2	47
3	2	5	4	5	1	2	47
5	3	5	4	4	2	1	52
5	1	5	5	5	1	1	55
5	2	5	5	5	1	3	52
5	2	5	4	5	1	4	55
5	2	5	5	5	1	3	49
4	1	5	5	5	1	5	50

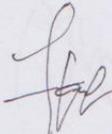
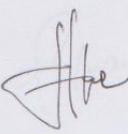
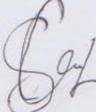
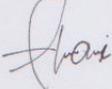
4	1	5	5	5	1	5	50
4	2	5	5	5	1	2	49
2	2	4	5	5	5	5	50
3	2	4	3	4	2	3	50
4	1	5	5	5	5	5	50
5	1	5	5	5	5	3	54
4	2	4	4	4	1	5	50
4	1	5	5	3	5	5	50
4	3	5	2	3	3	5	50
5	5	5	2	3	3	1	52
5	1	5	5	4	1	4	50
5	2	4	5	5	3	1	50
5	1	4	3	4	3	4	52
4	3	1	4	5	4	5	52
5	1	5	5	5	1	4	50
3	3	4	3	5	5	5	50
2	4	5	5	5	5	5	50
4	3	4	4	5	3	3	56
4	1	4	4	4	4	3	55
1	1	4	5	5	5	5	50
4	1	5	5	4	3	5	50
4	4	4	3	4	1	3	43
4	3	5	5	4	3	2	53
4	3	5	4	4	2	2	48
5	3	4	4	3	3	2	57
4	3	5	3	2	3	2	42
0,924454	1,086711	0,665071	0,74328	0,673923	1,345968	1,47878	3,06
0,854614	1,180942	0,44232	0,552465	0,454172	1,811631	2,186789	9,39

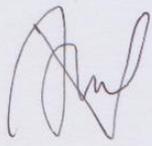
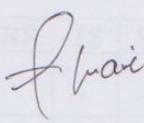
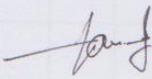
IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 JEMBER

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 2 April 2018	Silaturahmi kepada Kepala MIN 03 Jember	
		Observasi Awal	
		Menyerahkan surat penelitian ke Kepala Madrasah	
2	Kamis, 22 April 2018	Wawancara dengan Alfiah, S.Pd selaku Ketua Koordinator Kurikulum	
		Wawancara dengan Indah Iswati, S.Pd selaku Guru Kelas V	
3	Selasa, 24 April 2018	Observasi kegiatan pembelajaran tematik integrative IV B	

		Penyebaran angket di kelas IV A	
		Penyebaran angket di kelas IV B	
5	Rabu, 25 April 2018	Penyebaran angket di kelas V	
		Penyebaran angket di kelas VI	
6	Kamis, 26 April 2018	Observasi Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas V	
		Observasi Kegiatan Pembelajaran Tematik Kelas IV A	

		Wawancara dengan Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah	
7	Jum'at, 27 April 2018	Wawancara dengan Endi Wijayati, S.Pd.I selaku Guru Kelas IV A	
		Wawancara dengan Erni Novianita S.Pd selaku Guru Kelas VI	

Jember, 2018

Kepala Madrasah,



DIDIK MARDIANTO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulya Atus Sa'adah
NIM : 084 144 037
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Media Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**" adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 28 Juni 2018

Penulis



ULYA ATUS SA'ADAH
NIM. 084 144 037

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah : MI Negeri Sumbersari

Tema : (2) Selalu Berhemat Energi

Sub Tema : (2) Manfaat Energi

Kelas / Semester : IV/I

Materi Pokok : Hak dan Kewajiban, Teks petunjuk tentang menghemat energi, dan pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen)

Pembelajaran : ke-4

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

➤ PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

➤ Bahasa Indonesia

- 3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.

4.4 Menyajikan teks petunjuk menggunakan alat dalam bentuk teks tulisan dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

➤ **Matematika**

3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, decimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.

4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, decimal dan persen).

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

➤ **PPKn**

3.2.1 Mengidentifikasi gambar-gambar poster yang diamati

4.2.1 Membuat poster tentang pentingnya menghemat energi (melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang).

➤ **Bahasa Indonesia**

3.4.1 Membuat teks petunjuk tentang menghemat energi.

4.4.1 Menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster.

➤ **Matematika**

3.2.1 Menunjukkan perbandingan pecahan dengan garis bilangan dan gambar.

4.2.1 Membandingkan nilai dua pecahan.



D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati poster, siswa mampu membuat teks petunjuk tentang menghemat energi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan poster yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang terhadap penggunaan energi dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi dengan garis bilangan, siswa mampu menunjukkan perbandingan pecahan dengan garis bilangan dan gambar dengan benar.
5. Setelah bereksplorasi, siswa mampu membandingkan nilai dua pecahan dengan benar.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pembelajaran saintifik, penilaian otentik
- Model/Metode: Inkuiri, tanya jawab, penugasan, ceramah

F. MATERI PEMBELAJARAN

Amatilah poster hemat air di bawah ini.

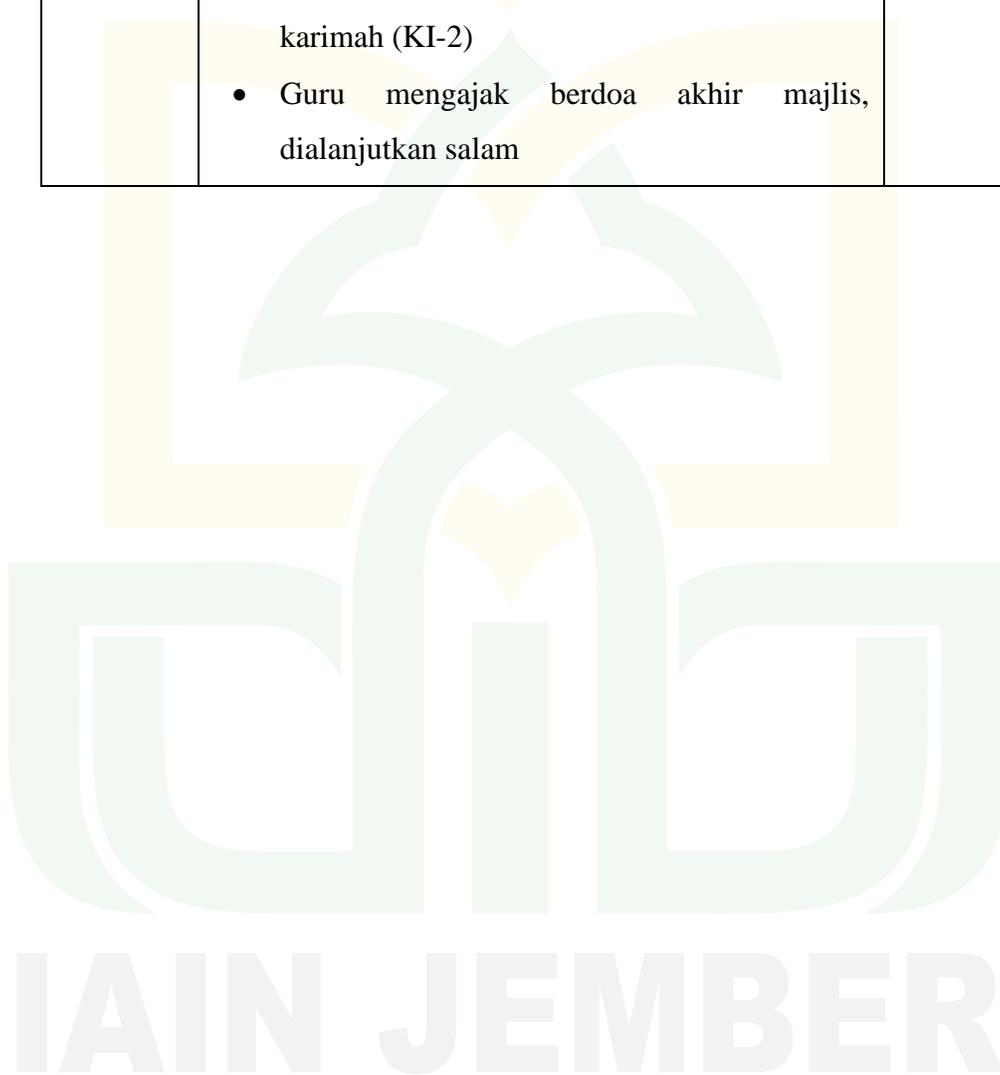


	<p>manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, serta tujuan dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari serta langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati poster hemat air yang ada di buku siswa (Mengamati) • Berdasarkan poster tersebut siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa (Mencoba) • Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya kepada temanya. (Mengkomunikasikan) • Siswa mendiskusikan gambar, kalimat dan penyajian. Siswa akan membuat poster menggunakan kalimat petunjuk dengan tema hemat energi. (Mencoba) • Awalnya siswa mengisi bagan yang ada di buku siswa tentang petunjuk menghemat energi. Siswa juga menuliskan topik, mengapa harus hemat energi dan kalimat ajakan. (Mencoba) • Guru memeriksa pekerjaan siswa, jika dirasa sudah benar siswa akan membuat poster. Siswa membuat poster dengan menggunakan kalender bekas yang salah satu sisinya sudah terpakai. • Guru bisa menunjukkan contoh-contoh lain tentang poster petunjuk menghemat energi. • Siswa menggambar dan menuliskan petunjuk yang akan dimasukkan ke dalam poster. Siswa membuat poster sesuai kreasi. (Mencoba) • Siswa meminta pendapat temannya akan poster yang sudah dibuatnya. • Siswa mengomentari dari sisi kalimat, gambar dan kerapian. (mengasosiasi) 	

- Siswa duduk dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Di dalam kelompoknya siswa mengamati data yang ada di buku siswa. **(Mengamati)**
- Siswa mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru. **(Mengasosiasi)**
- Siswa juga mendiskusikan cara membandingkan pecahan yang penyebutnya sama. **(Mengasosiasi)**
- Satu perwakilan kelompok akan menyampaikan hasil pekerjaannya. **(Mengeksplorasi)**
- Guru mendiskusikan mengenai cara membandingkan pecahan yang penyebut sama, guru bisa memakai data sebagai contohnya.
- Siswa bereksplorasi membandingkan pecahan dengan penyebut yang berbeda. **(Mengeksplorasi)**
- Siswa diminta menuliskan pecahan yang sesuai untuk ke dua gambar yang telah disediakan guru. **(Mencoba)**
- Siswa membandingkan nilai pecahan yang lebih besar dan menjelaskan alasannya. **(Mencoba)**
- Siswa akan membandingkan pecahan dengan menggunakan garis bilangan. **(Mencoba)**
- Guru menguatkan bagaimana membuat garis bilangan yang tepat dan meletakkan bilangan pecahan ke dalam garis bilangan.
- Guru bisa memulai dengan pecahan.
- Guru membuat garis bilangan dan membagi menjadi 2 bagian $0, \frac{1}{2}$ dan 1 (atau $\frac{1}{2}$).
- Guru meletakkan $\frac{1}{2}$.
- Kemudian membuat garis bilangan untuk meletakkan pecahan $\frac{1}{3}$
- Guru membagi garis bilangan menjadi 3 dan

	<p>meletakkan bilangan $\frac{2}{3}$</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya. Mana yang lebih besar? $\frac{1}{2}$ atau $\frac{2}{3}$? Mengapa? • Guru meminta siswa untuk bereksplorasi dengan pecahan lainnya secara berpasangan. Guru menyiapkan kartu-kartu pecahan. Siswa mengambil 2 kartu dan membandingkannya. • Siswa kemudian mencoba untuk menyamakan penyebut kedua pecahan. (Mencoba) • Siswa menuliskan kesimpulan. (Mencoba) • Guru dan siswa melakukan diskusi klasikal membahas mengenai cara membandingkan pecahan. (Mengaosiasi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika mereka menemukan cara yang berbeda untuk membanding pecahan. • Guru menuliskan cara-cara yang ditemukan oleh siswa. (Mencoba) • Siswa diminta memilih satu cara yang dirasa paling mudah, dan menjelaskan alasannya. (mencoba) • Siswa membaca cara membandingkan pecahan yang ada di buku siswa. (Mengamati) • Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku siswa. (Mencoba) • Siswa mengerjakan secara individu dengan cara yang dianggap paling mudah. (Mencoba) • Siswa mendiskusikan jawabannya secara berpasangan. (Mengasosiasi) • Diskusi klasikal, guru memberikan kesempatan siswa soal yang dianggap sulit 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam 	10 menit

	<p>buku siswa</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran• Guru mengadakan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran• Guru mengadakan tes hasil pembelajaran• Guru memberikan tugas mandiri, baik individu maupun kelompok• Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya• Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2)• Guru mengajak berdoa akhir majlis, dilanjutkan salam	
--	---	--



IAIN JEMBER

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDI DAN PENGAYAAN

1. PPKn dan Bahasa Indonesia ; Poster Hemat Energi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perrlu dampingan
	4	3	2	1
Topik Jelas	Memilih satu topik yang fokus tentang hemat energi.	Topik yang dipilih kurang fokus.	Topic yang dipilih tidak sesuai dengan tema	Belum mampu memilih topik untuk posternya sehingga membutuhkan pendampingan penuh.
Teks Petunjuk	Terdapat teks petunjuk untuk hemat energi dengan;Langka h-langkah jelas, runtut, bisa diaplikasikan	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diberikan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diberikan.	Belum memenuhi kriteria yang diberikan.
Hak dan Kewajiban	Semua contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian besar contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara	Sebagian contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian kecil contoh-contoh yang diberikan di teks petunjuk hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.

		seimbang.		
Penyajian	Penyajian poster menarik dan mudah dipahami.	Penyajian poster mudah dipahami namun kurang menarik.	Penyajian poster kurang menarik dan kurang bisa dipahami.	Penyajian poster tidak menarik dan sulit dipahami.

Instrument penilaian

No	Nama siswa	Kriteria				SKOR	Nilai	Ket
		A	B	C	D			
1.								
2.								
3.								

2. Matematika; Eksplorasi Membandingkan Pecahan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu dampingan
	4	3	2	1
Keterampilan berfikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.

	masalah.	menyelesaikan masalah.	tidak dapat menyelesaikan masalah.	
Pengetahuan dan pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat; Meletakkan bilangan ke garis bilangan, Menemukan pecahan senilai, Membandingkan pecahan yang lebih besar pada garis bilangan	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 3 dari 4 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1-2 dari 4 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Instrument penilaian

No	Nama siswa	Kriteria		SKOR	Nilai	Ket
		Benar	Salah			

3. Diskusi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu dampingan
	4	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide,	Isi pembicaraan	Berbicara dan menerangkan secara rinci,	Berbicara dan menerangka	Jarang berbicara selama proses

perasaan, pikiran)	menginspira si teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	merespon sesuai dengan topik.	n secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	diskusi berlangsung.
-----------------------	--	-------------------------------------	--	-------------------------



I. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/alat : Poster hemat energi, gambar pecahan
- Bahan : -
- Sumber belajar : Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 (Tema 2;Selalu Berhemat Energi)

Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 (Tema 2;Selalu Berhemat Energi)

Guru Praktikan

Guru Pamong

Ulya Atus Saadah

ALFIAH, S.Pd

NIM 084144037

NIP. 197009132007102003

Mengetahui,

Kepala Madrasah,



DIDIK MARDIANTO

IAIN JEMBER

SILABUS

- Satuan Pendidikan** : MI Negeri Sumbersari
- Kelas/Semester** : IV/Ganjil
- Tema** : 2. Selalu Berhemat Energi
- Alokasi Waktu** : 96 jam pelajaran
- Kompetensi Inti** :
1. Menerima , menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru dan tetangganya
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas , sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>PPKn</p> <p>1.2. Menerima kewajiban dan hak sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat</p> <p>3.2. Memahami pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2. Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Subtema 1: Sumber Energi (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan mendiskusikan tentang hak dan kewajiban penggunaan sumber energi (misalnya air dan listrik) • Menuliskan hak dan kewajiban individu terkait penggunaan energi (misalnya air dan listrik) • Mengomunikasikan pentingnya kerja sama dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari • Mengamati teks visual/gambar tentang sumber energi, mendiskusikan, dan menjelaskan isi teks • Menuliskan kembali teks visual/gambar tentang sumber energi menggunakan bahasa sendiri • Membaca dan mempraktikkan teks prosedur tentang membuat kincir angin sederhana sebagai sumber energi • Mengamati konsumsi air minum dalam botol yang dibawa teman-teman dalam satu kelas

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2. Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>4.2. Menyajikan hasil pencermatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan</p> <p>3.4. Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda</p> <p>4.4. Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gagasan pokok dan gagasan pendukung • Teks Informasi (visual/ gambar) • Teks petunjuk • Penggunaan alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penaksiran jumlah dan selisih dengan benar, melalui konsumsi air minum • Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran jumlah dan selisih bilangan cacah, perkalian dan pembagian (menaksir harga peralatan yang terkait dengan harga air minum dalam kemasan) • Mengamati tumbuhan dan cuaca, melihat keterkaitan antara tumbuhan dan sinar matahari sebagai sumber energi (manfaat matahari dalam kehidupan) • Menuliskan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis • Menuliskan manfaat sinar matahari bagi kehidupan di Bumi dalam bentuk peta pikiran dalam bentuk tulisan maupun gambar
<p>Matematika</p> <p>3.1. Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pecahan senilai • Perbandingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan tentang perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari : Membuat kincir angin dan kincir

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>model konkret</p> <p>4.1. Mengidentifikasi pecahan- pecahan senilai dengan gambar dan model konkret</p> <p>3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya</p> <p>4.2. Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya</p> <p>3.3. Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan</p>	<p>pecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Taksiran hasil penghitungan (tambah, kurang, kali, bagi • Pecahan senilai • Pecahan desimal • Pecahan campuran • Desimal • Persen 	<p>air sederhana berdasarkan teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, membaca teks, dan mendiskusikan tentang sumber energi yang digunakan untuk mengelola sumber daya alam • Diskusi tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya di daerah sekitar • Membaca teks kemudian menyanyikan lagu “Menanam jagung” sesuai tinggi rendah nada dengan aba-aba ketukan dari guru • Menyanyikan lagu Menanam Jagung dengan nada dan tempo yang tepat, seperti yang dicontohkan guru • Mengamati cara melambungkan dan menangkap bola dengan teknik yang benar (demonstrasi oleh guru). • Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar (bola zig-zag)

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.3. Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.</p>		<p>Subtema 2: Manfaat Energi (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dan berdiskusi tentang penggunaan sumber daya alam yang terbatas (misalnya penggunaan kertas)
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.5. Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Energi dan Perubahan Bentuk Energi • Macam-macam sumber energi (matahari) • Berbagai perubahan bentuk energi (angin) • Macam-macam sumber energi alternatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terkait pemafaatan energi • Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat dengan benar • Membuat poster tentang penggunaan energi yang benar sebagai hak dan kewajiban sebagai individu • Melakukan kampanye tentang hemat energi di lingkungan sekolah menggunakan poster • Mendiskusikan tentang pemanfaatan limbah • Mengamati gambar dan membaca teks prosedur tentang membuat produk dari limbah • Mempraktikkan teks prosedur tentang membuat produk limbah

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai perubahan bentuk energi. • Sumber Energi dan Perubahan Bentuk Energi • Manfaat energi alternatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bereksplorasi mencari pecahan-pecahan senilai. dengan menggunakan kertas bekas • Membuktikan hubungan pembilang dan penyebut antar pecahan senilai • Bereksplorasi dengan garis bilangan yang menunjukkan perbandingan pecahan dengan garis bilangan dan gambar • Membandingkan nilai dua pecahan dengan benar • Menjelaskan prosedur penaksiran dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan bilangan cacah
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas kabupaten/ kota dan provinsi dalam peta • Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang sumber energi dan perubahan bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi penggunaan beragam benda elektronik di rumah (daya yang dibutuhkan dan waktu yang penggunaannya) • Menyajikan dalam bentuk tabel penggunaan benda elektronik di rumah • Membaca teks/gambar/ paparan mengenai sumber daya alam

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>		<p>yang digunakan sebagai sumber energi (misalnya: batu bara, minyak bumi, dan gas alam)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi untuk membuat peta sumber energi (batu bara, minyak bumi, dan gas alam) di Indonesia dengan menggunakan simbol-simbol
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.2. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada</p> <p>4.2. Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda tempo • Tinggi rendah nada 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu “Menanam Jangung” sesuai dengan tempo (sedang) diiringi ketukan dan tepuk tangan • Menyanyikan lagu Aku Anak Indonesia dengan tempo dan tinggi rendah nada • mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar : bola zig-zag
<p>Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan</p> <p>3.1. Memahami prosedur variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan</p>	<p>Variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif</p>	<p>Sub Tema 3: Energi Alternatif (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang ayo hemat energi • Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar tentang perilaku hemat energi

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*</p> <p>4.1. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*</p>	<p>permainan bolabasket:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melempar Bola • Menangkap Bola • Menendang bola • Menghentikan bola <p>Variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepakbola:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menendang bola • Menghentikan bola 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pelaksanaan hak dan kewajiban dari masyarakat di lingkungannya dengan benar terkait hemat energi • Membaca teks/gambar/ paparan tentang ketersediaan sumber energi dari alam yang terbatas • Membaca teks/gambar/ paparan tentang energi alternatif • Membuat ringkasan tentang hubungan ketersediaan sumber energi alam dan energi alternatif • Membuat teks petunjuk hemat energi sesuai dengan masalah yang ditemukan di lingkungan • Bereksplorasi mengidentifikasi unsur-unsur pada pecahan campuran dengan benar • Bereksplorasi menyatakan pecahan campuran ke dalam pecahan biasa atau sebaliknya dengan benar • Bereksplorasi mengidentifikasi bentuk pecahan desimal dan menganalisis hubungan pecahan desimal dan pecahan biasa • Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Melambungkan Bola • Melempar Bola • Menangkap Bola 	<p>bilangan cacah, pecahan dalam bentuk soal cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks informasi dan melakukan percobaan tentang sumber energi alternatif dari kentang yang mampu menghasilkan arus listrik bertegangan rendah • Mengidentifikasi manfaat kentang sebagai sumber energy alternative dengan tepat • Menyajikan laporan dalam bentuk peta pikiran hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari • Menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi • Membaca teks, mengamati gambar, menjawab pertanyaan, berdiskusi dan menuliskan sumber daya alam dan manfaatnya sebagai pangan lokal dan energi alternatif • Menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” sesuai dengan tempo (sedang) diiringi ketukan dan tinggi rendah nada • Menyanyikan syair lagu Kring Kring Ada Sepeda secara

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>berpasangan dengan tempo dan tinggi rendah nada seperti contoh yang diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar : bermain bola zig-zag.

Guru Praktikan

Ulya Atus Saadah
NIM 084144037

Guru Pamong

ALFIAH, S.Pd
NIP. 197009132007102003

Mengetahui,

Kepala Madrasah,




DIDIK MARDIANTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.337/In.20/3.a/PP.009/03/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

29 Maret 2018

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember
Jln. Mahoni no. 20 Sumpersari-Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ulya Atus Sa'adah
NIM : 084 144 037
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Media Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Kelas
4. Siswa/siswi

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER**

Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumbersari Jember 68121
Telp. (0331) 326062 email: minsumbersari@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-0202/Mi.13.32.3/HM.00.28/06/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 3 Jember menerangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang beridentitas di bawah ini :

Nama : ULYA ATUS SA'ADAH
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 28 Juni 1996
Alamat : Desa Tegalsari Kec. Tegalsari Kabupaten Banyuwangi
NIM : 084 144 037
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

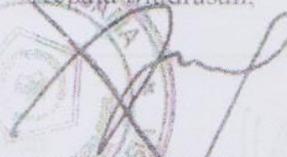
Telah melaksanakan penelitian di MIN 3 Jember pada tanggal 02 April s.d. 31 Mei 2018, untuk penyusunan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Media Terhadap Pembelajaran Tematik Integrative Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Juni 2018

Kepala Madrasah,


DIDIK MARDIANTO